

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
MATERI PROTISTA BERBASIS *ACCELERATED
LEARNING* DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS X SMA/MA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Biologi



**diajukan oleh:
Lailla Khusnul Khotimah
12680022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-658/Un.02/D.ST/PP.05.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Lailla Khusnul Khotimah
NIM : 12680022
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Februari 2017
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Lela Susilawati., S.Pd., M.Si.
NIP.19790127 200901 2 004

Penguji I

Dr. Ibrahim, M.Pd.
NIP.19791031 200801 1 008

Penguji II

Jumailatus Solihin, S. Si., M.Biotech.
NIP. 19760624 200501 2 007

Yogyakarta, 3 Maret 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dr. Murtono, M.Si.
NIP.19691212 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lailla Khusnul Khotimah
NIM : 12680022
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Pembimbing

Lela Susilawati, S.Pd., M.Si
NIP. 19790127 200901 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailla Khusnul Khotimah

NIM : 12680022

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA**” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Yang menyatakan,



Lailla Khusnul Khotimah
NIM. 12680022

MOTTO

If we wait until we're ready,
We'll be waiting for the rest of our lives

-Lemony Snicket

Don't limit your challenges,
Challenge your limits

-Jerry Dunn

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta

Almamater Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat dan kekuatan yang diberikanNya, skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW.

Proses penyusunan skripsi berjudul Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan doa berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Murtono, M.Si selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Widodo, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi.
3. Ibu Eka Sulistiyowati, M.A., M.IWM selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Lela Susilawati, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang tidak hanya memberikan bimbingan dengan maksimal, tetapi juga motivasi dan banyak pelajaran berharga selama proses penulisan skripsi.
5. Ibu Anisa Firanti, M.Pd, Ibu Erny Qurrotul Ainy, M.Si, dan Ibu Shanta Rezkiti, S.Si., S.Pd., M.Pd yang telah memberikan masukan dan penilaian sebagai validator produk.
6. Kedua orang tua, Bapak Mardiyanto dan Ibu Sri Wakhidah, serta adikku Sufyana yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
7. Ibu Ari Nuraeni, S.Pd selaku guru biologi SMA N 8 Yogyakarta dan Ibu Nur Fatimah, S.Pd selaku guru biologi MAN Yogyakarta II.
8. Siswa-siswa SMA N 8 Yogyakarta dan MAN Yogyakarta II yang telah bekerja sama dengan baik selama proses penelitian.

9. Yuni, Eno, Arina, Ratri, dan Ika yang telah berpartisipasi menjadi *peer reviewer*.
10. Retno Suryandari, Cici Andriani, dan Ahmad Ulul Albab. *Jeder Mensch hat eine andere definition von glück, ihr seid meine*.
11. Teman-teman Pendidikan Biologi 2012 yang saling menyemangati.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, Februari 2017

Penulis,



Lailla Khusnul Khotimah

12680022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
I. Definisi Operasional	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Pembelajaran Biologi	12
B. Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013.....	15
C. <i>Accelerated Learning</i> dalam Pembelajaran Biologi.....	18

D. Modul <i>Accelerated Learning</i>	22
E. Kingdom Protista	25
F. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Prosedur Penelitian untuk Pembuatan dan Pengamatan Kultur <i>Paramecium</i>	30
C. Penelitian Pengembangan Hasil Penelitian di Laboratorium ke dalam Bahan Ajar Modul.....	32
1. Model Pengembangan	32
2. Prosedur Pengembangan	32
3. Uji Coba Produk.....	37
a. Subjek Data.....	37
b. Jenis Data.....	37
c. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
d. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala penilaian ahli, <i>peer reviewer</i> , dan guru biologi.....	39
2. Skala penilaian respon siswa.....	39
3. Kriteria keidealan.....	39
4. Skala persentase kualitas modul.....	40
5. Masukan dari ahli materi dan ahli media	49
6. Masukan dari <i>peer reviewer</i>	50
7. Masukan dari guru biologi	51
8. Masukan dari siswa.....	52
9. Penilaian kualitas produk oleh ahli materi dan ahli media	53
10. Penilaian kualitas produk oleh <i>peer reviewer</i>	53
11. Penilaian kualitas produk oleh guru biologi.....	54
12. Penilaian kualitas produk oleh siswa	55
13. Penilaian kualitas produk secara keseluruhan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Klasifikasi Protista ke dalam 5 kelompok.....	26
2. Klasifikasi Protista ke dalam 5 super grup.....	27
3. Tahap penelitian dan pengembangan modul materi protista berbasis <i>accelerated learning</i> dengan pendekatan saintifik.....	36
4. Penggunaan tata bahasa yang komunikatif untuk memudahkan siswa memahami materi.....	57
5. Bagian pada modul yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir konseptual dan hipotesis berdasarkan fakta yang dipaparkan...	58
6. Kerangka penulisan modul.....	59
7. Kuesioner untuk mengidentifikasi gaya belajar	60
8. Aktivitas pada bagian akhir bab dengan instruksi sesuai gaya belajar Siswa	61
9. Logo <i>accelerated learning</i> pada bagian <i>cover</i> modul.....	64
10. Hasil penelitian pada “ <i>info terbaru</i> ” yang digunakan sebagai bahan diskusi	65
11. Kegiatan praktikum pembuatan dan pengamatan kultur <i>Paramecium</i> untuk mendukung ketercapaian KD 4.8.....	66
12. Beberapa genus yang diperoleh dari hasil percobaan di laboratorium ...	67
13. Aktivitas “ <i>games</i> ” yang terdapat di dalam modul.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Instrumen Penilaian	82
2. Pengolahan Data Kualitas Modul.....	118
3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.....	120
4. <i>Curriculum Vitae</i>	122

Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA

Lailla Khusnul Khotimah
12680022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik sebagai bahan ajar untuk kelas X SMA/MA dan mengetahui kelayakan modul. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R & D) menggunakan model 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Instrumen penilaian produk dan respon siswa berupa lembar angket yang terdiri dari aspek materi, bahasa, dan penyajian. Produk dinilai dan divalidasi oleh ahli materi dan 2 ahli media, serta dinilai oleh 5 *peer reviewer*. Uji terbatas dilakukan dengan penilaian keterbacaan produk oleh 2 guru biologi dan 15 siswa SMA kelas X SMA N 8 Yogyakarta dan MAN Yogyakarta II. Data kualitatif yang diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli media, *peer reviewer*, guru biologi, dan siswa dikonversi menjadi skor kuantitatif. Kualitas produk menurut penilaian para ahli, *peer reviewer*, guru dan siswa masing-masing berkategori baik, sangat baik, sangat baik, dan sangat baik dengan persentase ideal berturut-turut 78,75%; 87,65%; 93,92%; dan 82,72%. Kategori kualitas produk secara keseluruhan adalah sangat baik (SB) dengan skor hasil penilaian 811,64 dan persentase ideal 86,34%. Dengan demikian, Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci : Protista, Bahan Ajar, Modul, *Accelerated Learning*, Pendekatan Saintifik

Development of Protists Accelerated Learning Based Module with Scientific Approach for Senior High School Student Grade X

Lailla Khusnul Khotimah
12680022

Abstract

This study aims to develop an accelerated learning based module on protists with scientific approach for senior high school student grade X and to determine its quality. This research was categorized as R & D by using 4D model (Define, Design, Develop, and Disseminate). The assessment instruments used in this research were questionnaire. Modul was assessed and validated by experts, peers, teachers, and students. The assessment score was generated by converting qualitative data into quantitative scores. The assessment from experts, peers, teachers, and students gave an ideal percentage of 78,75% (good), 87,65% (very good), and 93,92% (very good), while students responded that module falls into “very good” with a percentage of 82,72%. The results showed that the module was categorized as “very good” with an average score of 811,64 and ideal percentage of 86,34%.

Keywords : Protists, Module, Accelerated Learning, Scientific Approach

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran memiliki komponen yang saling berkaitan, yaitu kurikulum, proses, dan produk. Kurikulum adalah materi yang akan diajarkan, proses yaitu cara penyampaian materi, dan produk sebagai hasil proses pembelajaran (Gunawan, 2012). Kurikulum sebagai syarat mutlak pendidikan di sekolah berperan penting dalam proses pembelajaran karena memuat rencana pendidikan yang kedudukannya sentral dalam proses pendidikan, yaitu sebagai pemberi arahan atau rambu untuk mencapai tujuan pendidikan (Sukmadinata, 2013), sehingga interaksi antara guru dengan siswa dilakukan berdasarkan pedoman pada kurikulum.

Kurikulum di Indonesia bersifat dinamis karena dipengaruhi oleh perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek, sehingga diperlukan pengembangan untuk menyesuaikan tuntutan dan perubahan di masyarakat (Wirianto, 2014). Kurikulum terbaru yang diberlakukan adalah kurikulum 2013. Pembelajaran pada kurikulum tersebut memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya karena menekankan pada pendekatan saintifik serta menuntun siswa untuk mencari tahu (*discovery learning*) (Buhungo, 2015). Selain itu, proses belajar tidak bersifat *teacher-centered*, tetapi *student-centered* atau berpusat pada siswa, sehingga dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator (Sinambela, 2013). Untuk menjembatani materi dan pesan pada kurikulum,

diperlukan proses (Gunawan, 2012) agar bentuk aktivitas pendidikan menjadi terarah, sehingga materi dan pesan dapat disampaikan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai (Sukmadinata, 2013).

Biologi merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa peminatan MIA (Matematika dan Ilmu-ilmu Alam) pada kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi untuk tahun ajaran 2015/2016, kurikulum tersebut telah diterapkan di SMA N 8 Yogyakarta, MAN Yogyakarta 2, dan MAN Yogyakarta 3. Observasi terkait pelaksanaan pembelajaran biologi di sekolah dilaksanakan melalui wawancara dengan guru biologi.

Berdasarkan hasil observasi di ketiga sekolah, diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran di dalam kelas dilakukan guru dengan memaksimalkan media pembelajaran, seperti video, *slide power point*, dan tambahan *handout*. Menurut Ganiron (2013), meskipun *slide power point* dapat membantu menyampaikan materi lebih efisien, penggunaannya kurang mampu mengakomodasi berbagai macam kecerdasan dan gaya belajar siswa.

Hasil wawancara dengan guru memberikan informasi bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran di ketiga sekolah cukup beragam. Aktivitas tersebut ditunjukkan dengan partisipasi untuk menanggapi pertanyaan guru dan menanyakan hal yang belum dipahami, mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat materi yang dijelaskan guru. Perbedaan aktivitas selama pembelajaran menggambarkan keberagaman gaya belajar siswa. Siswa belajar dengan cara atau gayanya masing-masing yang menurut DePorter dan Hernacki (2010) dibedakan

menjadi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Setiap orang memiliki ketiga gaya tersebut dengan dominansi yang berbeda (Smith,2007).

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada materi protista sebagian besar berlangsung di dalam kelas, kecuali kegiatan praktikum di laboratorium. Fasilitas penunjang kegiatan praktikum seperti mikroskop sudah tersedia. Kegiatan praktikum di SMA Negeri 8 dan MAN Yogyakarta 2 sudah berjalan baik. Meskipun demikian, siswa masih mengalami kesulitan mengidentifikasi spesies protista karena keterbatasan referensi. Selain itu, amanat pada Kurikulum 2013 untuk membuat kultur *Paramecium* yang seharusnya dilakukan siswa belum dapat terlaksana di SMA Negeri 8 dan MAN Yogyakarta 3 karena keterbatasan waktu. Padahal, seyogyanya praktikum tetap dilaksanakan meskipun secara sederhana. Hal tersebut berpengaruh terhadap ketercapaian implementasi pendekatan ilmiah sebagai ciri khas kurikulum 2013 yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menyimpulkan dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2013) yang belum dapat diaplikasikan secara maksimal karena masih terkendala pada aktivitas observasi maupun eksperimen.

Penyampaian materi protista di ketiga sekolah dilakukan berdasarkan silabus pada kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa cakupan materi protista cukup banyak, meliputi ciri-ciri protista, peranan, nama-nama spesies, dan ditambah kegiatan praktikum. Siswa dituntut untuk menguasai materi protista dalam waktu terbatas sesuai

silabus agar seluruh materi dapat tersampaikan. Akibatnya, akomodasi gaya belajar siswa selama proses pembelajaran belum dapat diterapkan secara maksimal karena keterbatasan waktu dan materi yang cukup banyak.

Durasi penyampaian materi untuk protista yang relatif singkat, kegiatan praktikum yang belum maksimal, dan belum tersedia sumber belajar berupa bahan ajar khusus protista di ketiga sekolah yang dapat mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, serta kinestetik siswa menjadi kendala dalam ketercapaian materi protista. Kendala keterbatasan waktu belajar di dalam kelas sebenarnya dapat disiasati siswa dengan belajar dimana saja jika siswa memiliki motivasi dan alternatif bahan ajar mandiri.

Bahan ajar memiliki pengaruh penting dalam proses pembelajaran, salah satunya sebagai penyalur pesan agar efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai (Aisyi *et al*, 2013). Bahan ajar yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa akan memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi (Ganiron, 2013). Untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual, ilustrasi gambar akan memudahkan pembelajaran karena meningkatkan visualisasi (Vavra *et al*, 2011), terlebih lagi materi biologi membahas objek yang konkret. Untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditori atau kinestetik, materi biologi dapat disampaikan dengan pemberian kegiatan diskusi dan aktivitas permainan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar berupa modul protista berbasis *accelerated learning* dengan pendekatan saintifik. Modul yang dibuat dengan pendekatan saintifik didasarkan pada karakteristik kurikulum 2013 agar

mampu mengakomodasi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menyimpulkan dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2013) secara maksimal.

Pemilihan modul materi protista berbasis *accelerated learning* didasarkan prinsip bahwa *accelerated learning* dapat membuat siswa belajar lebih banyak, lebih cepat, dan lebih baik (Ganiron, 2013). Teknik dalam *accelerated learning* mengkombinasikan prinsip proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan, sekaligus mengondisikan lingkungan untuk memastikan bahwa siswa siap belajar dan merasa nyaman. Pada prinsipnya, *accelerated learning* mempercepat proses belajar siswa (DePorter, 2003) dengan menyesuaikan gaya belajar individu serta memberikan kesempatan siswa untuk memfokuskan perhatian dan energi pada satu bidang studi (Serdyukov, 2008), sehingga waktu yang diperlukan untuk menguasai materi protista dapat dipersingkat. Prinsip *accelerated learning* yang dipadukan dengan pemberian motivasi dan lingkungan belajar positif akan membuat siswa mampu belajar dengan cepat tanpa merasa terbebani (Gardner dan Kornhaber dalam Ganiron, 2013). Desain pembelajaran yang memotivasi siswa sekaligus mengetahui penguasaan materi siswa dapat dirancang dengan aktivitas permainan.

Accelerated learning yang diterapkan dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. *Accelerated learning* yang diterapkan oleh Ganiron (2013) pada mata kuliah sistem kontrol lingkungan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mempelajari materi lebih cepat, berpartisipasi secara aktif, baik individu maupun kelompok, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang

diperoleh. *Accelerated learning* juga mampu mempercepat pembelajaran sekaligus meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan oleh \penelitian Priyayi (2014), bahwa model pembelajaran *accelerated learning* yang dipadukan dengan *discovery learning* pada materi jaringan tumbuhan mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa, dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Penelitian Widyasari (2013) menunjukkan bahwa *concept mapping* dan *mind mapping* yang didasarkan metode *accelerated learning* pada materi sistem peredaran darah berpengaruh terhadap prestasi belajar kognitif dan afektif siswa.

Selama ini, penerapan *accelerated learning* masih berupa metode pembelajaran di dalam kelas, sehingga dengan adanya modul materi protista berbasis *accelerated learning* yang dibuat dengan menerapkan prinsip-prinsip *accelerated learning*, modul tersebut mampu menjadi sumber belajar bagi siswa untuk mempelajari materi protista dalam waktu singkat dengan mengakomodasi tiga gaya belajar siswa, tanpa mengabaikan pembelajaran saintifik yang menjadi ciri kurikulum 2013. Melalui pembelajaran yang menyenangkan, waktu tatap muka di kelas yang singkat tidak menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran karena siswa dapat terbantu untuk belajar mandiri.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang adalah:

1. Waktu penyampaian materi protista yang singkat berpengaruh terhadap ketercapaian implementasi Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013.
2. Pendekatan saintifik sebagai ciri khas kurikulum 2013 pada materi protista belum dapat diterapkan secara utuh.
3. Belum tersedia sumber belajar yang dapat mengakomodasi gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan tepat sasaran, permasalahan penelitian dibatasi pada:

1. Pengembangan bahan ajar berupa modul berbasis *accelerated learning* di kelas X SMA/MA.
2. Modul dengan pendekatan saintifik dikembangkan untuk membantu implementasi kurikulum 2013.
3. Modul pembelajaran biologi memuat materi protista.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menghasilkan modul pembelajaran materi protista berbasis *accelerated learning* dengan pendekatan saintifik untuk kelas X SMA/MA yang memenuhi kriteria kualitas media yang baik?

2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran materi protista berbasis *accelerated learning* dengan pendekatan saintifik untuk kelas X SMA/MA berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, *reviewer*, siswa, dan guru?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan modul pembelajaran materi protista berbasis *accelerated learning* dengan pendekatan saintifik untuk kelas X SMA/MA yang memenuhi kualitas media yang baik.
2. Mengetahui kelayakan modul pembelajaran materi protista berbasis *accelerated learning* dengan pendekatan saintifik untuk kelas X SMA/MA berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, *reviewer*, siswa dan guru.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah:

1. Modul biologi berisi materi protista untuk kelas X SMA/MA yang dikemas untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa.
2. Kegiatan dan materi pembelajaran dalam modul disusun dengan prinsip *accelerated learning* dan pendekatan saintifik.
3. Konten modul bersumber dari buku biologi universitas dan jurnal hasil penelitian.
4. Media cetak *full color* berukuran B5 dicetak dengan HVS 80 gram.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan diantaranya:

1. Sebagai bahan ajar untuk membantu guru dalam menyampaikan materi protista.
2. Sebagai bahan ajar alternatif untuk mempercepat belajar siswa yang dapat digunakan secara mandiri.
3. Membantu implementasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013.
4. Memberikan pengayaan materi protista pada siswa.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari penelitian ini adalah:

- a. Modul materi protista yang dikembangkan dapat dijadikan bahan ajar alternatif siswa dengan berbagai gaya belajar siswa secara mandiri.
- b. Modul materi protista yang dikembangkan dengan prinsip *accelerated learning* mampu mempercepat belajar siswa dan dapat membantu implementasi pendekatan saintifik sebagai ciri kurikulum 2013.
- c. Pihak *reviewer* memiliki pemahaman yang baik tentang kriteria kelayakan bahan ajar sesuai aspek yang dinilai.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penilaian kelayakan modul dilakukan dengan uji respon.

- b. Pihak *reviewer* yang menilai modul terdiri dari 1 orang ahli materi, 2 orang ahli media, dan 5 *peer reviewer* pada tahap validasi, sedangkan pada tahap uji respon pihak yang menilai adalah 2 orang guru biologi SMA/MA dari dua sekolah berbeda dan 15 siswa SMA/MA.
- c. Materi modul terbatas pada materi pokok protista.

I. Definisi Operasional

Istilah operasional pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifannya (Sugiyono, 2014).
2. Modul adalah bahan ajar cetak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memuat aktivitas pembelajaran dan evaluasi untuk membantu siswa belajar mandiri (Robinson & Crittenden, 1972).
3. Protista adalah salah satu kingdom yang memiliki ciri eukariotik, uniseluler atau multiseluler, serta memiliki variasi keragaman jenis (Raven & Johnson, 2001).
4. *Accelerated learning* adalah teknik untuk mempercepat belajar (DePorter, 2003) dengan membuat siswa belajar lebih banyak, lebih cepat, dan lebih baik (Ganiron, 2013).
5. Pendekatan saintifik adalah pendekatan untuk membuat peserta didik mampu mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip (Machin, 2014)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Produk modul modul pembelajaran materi protista berbasis *accelerated learning* dengan pendekatan saintifik untuk kelas X SMA/MA yang memenuhi kriteria kualitas media yang baik berhasil dikembangkan melalui tahapan *define, design, dan develop*.
2. Kelayakan modul pembelajaran materi protista berbasis *accelerated learning* dengan pendekatan saintifik untuk kelas X SMA/MA menurut penilaian ahli materi, ahli media, *reviewer*, siswa, dan guru berkategori Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan 86,34 %.

B. Saran

Saran untuk pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Produk modul pembelajaran materi protista berbasis *accelerated learning* dengan pendekatan saintifik untuk siswa kelas X SMA/MA yang mendapatkan kategori kualitas sangat baik perlu diujicobakan dalam pembelajaran biologi untuk membuktikan kualitas modul tersebut dan pengaruhnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran biologi.

2. Modul dapat dibuat dalam versi *e-modul* agar lebih ekonomis dan memudahkan pendistribusian.
3. Pengembangan modul pembelajaran materi protista berbasis *accelerated learning* dengan pendekatan saintifik untuk kelas X SMA/MA perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti sekolah, guru biologi, dan siswa.

dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menyimpulkan dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2013).



DAFTAR PUSTAKA

- Adami, A.F. 2004. Enhancing Student's Learning Through Differentiated Approaches to Teaching and Learning: A Maltese Perspective. *Journal of Research in Special Educational Needs*, 4(2): 91-97
- Aisyi, Fauziyah K., Siscka E., Tjetje G., & Elih M.. 2013. Pengembangan Bahan Ajar TIK SMP Mengacu pada Pembelajaran Berbasis Proyek. *INVOTEC IX*(2):117-128
- Anderson, L.W. & D.R. Krathwohl. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Asuming (A Revision of Bloom Taxonomy of Educational Objectives)*. Logman. New York
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara. Jakarta
- Azwar, Saiffudin. 2007. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Bellinger, E. G., & David C. S. 2010. *Freshwater Algae: Identification and Use as Bioindicators*. John Wiley & Sons. UK
- Biggs A, Whitney C.H, William G.H, Chris L, & Linda L. 2008. *Glencoe Science Biology*. Mc Graw Hill. Ohio
- Black, J.G. 2012. *Microbiology: Principles and Explorations 8th Edition*. John Wiley and Sons. USA
- Blankenstein, F.M.V., D.H.J.M. Dolmans, C.P.M.V. Vleuten, & H.G. Schmidt. 2013. Relevant Prior Knowledge Moderates the Effect of Elaborating during Small Group Discussion on Academic Achievement. *Journal Instructional Science* 41(4): 729-744
- Borg & Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction*. Longman Inc. New York
- Buhungo, R.A. 2015. Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1): 105-113

- BSNP. 2014. Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Campbell, N.A, Jane B. R., Lisa A.U., Michael L. C., Steven A. W., Peter V. M., & Robert B.J. 2012. *Biologi Edisi 8 Jilid 2*. Penerjemah: Damaring Tyas Wulandari. Erlangga. Jakarta
- Crane L. & M. Winterbottom. 2008. Plants and Photosynthesis: Peer Assessment to Help Students Learn. *Journal of Biological Education*, **42**(4):150-156
- Creswell, J.W. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research 4th Edition*. Pearson. New York
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Gava Media. Yogyakarta
- Daworiye, P.S, K.J Alagoa, E. Enaregha, & Y.B Eremasi. 2015. Factor Affecting the Teaching and Learning of Biology in Kolokuma/Opokuma Local Government Area, Bayelsa State, Nigeria. *International Journal of Current Research in Biosciences and Plant Biology*, **2**(4): 151-156
- DePorter, B. & Mike H. 2003. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman. Kaifa. Bandung
- Dyren, G. & J.Vos. 2003. *Revolusi Cara Belajar= The Learning Revolution: Belajar Akan Efektif kalau Anda dalam Keadaan Fun*. Penerjemah: Ahmad Baiquni. Kaifa. Bandung
- Enger E., Frederick R., & David B. 2002. *Concepts in Biology*. Mc Graw Hill. London
- Eshach, H., & Fried M.N. 2005. Should science be taught in early childhood?. *Journal of Science Education and Technology*, **14**(3):315-336
- Ganiron, T.U. 2013. Application of Accelerated Learning in Teaching Environmental Control System in Qassim University. *International Journal of Education and Learning*, **2**(2):27-38
- Garbett, Dawn. 2011. Constructivism Deconstructed in Science Teacher Education. *Australian Journal of Teacher Education* **36**(6): 36-49

- Gilakjani, A.P. & S.M. Ahmadi. 2011. The Effect of Visual, Auditory, and Kinaesthetic Learning Styles on Language Teaching. *International Conference on Social Science and Humanity*, 5: 469-472
- Graves, M.F., & S.W.Taffe. 2008. For the Love of Words Fostering Word Consciosness in Young Readers. *The Reading Teacher*, **62**(3):185-193
- Gunawan, A. W. 2012. *Genius Learning Strategy*. Gramedia. Jakarta
- Hamdani, D.A. 2015. Exploring Students Learning Style at a Gulf University: A Contributing Factor to Effective Instruction. *Journal Social and Behavioral Sciences*, **176**: 124-128
- Hickman, C., Larry S. R., & Allan L. 2001. *Integrated Principles of Zoology*. Mc Graw Hill. New York
- Hilda, L. 2015. Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013). *Jurnal Darul 'Ilmi*, **3**(1): 69-84
- Holmes, Joni. 2012. Working Memory and Learning Difficulties. *Dyslexia Review Summer*. Diakses 19 Juni 2016 dari <http://www.mrc-cbu.cam.ac.uk/wp-content/uploads/2013/09/Working-memory-and-learning-diffculties.pdf>
- Indriati. 2012. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Cahaya Melalui Pembelajaran *Science-Edutainment* Berbantuan Media Animasi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, **1**(2):192-197
- Istianah, J. Widodo., & Eko P. 2012. Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Metakognisi pada Materi Permintaan dan Penawaran Kelas X SMA Negeri 3 Demak. *Journal of Educational Social Studies (JESS)*, **1**(1): 31-36
- Islamiyah, N.I. & Susanti. 2015. Pengembangan Modul Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis Pembelajaran Kontekstual pada Materi Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Koreksi Kelas X Akuntansi SMK Negeri di Surabaya, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keurangan "Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan yang Berkelanjutan"*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, hal. 441-461
- Izzaty, R.E., Siti P.S., Yulia A., Purwandari, Hiryanto, & Rosita E.K. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. UNY Press. Yogyakarta

- Jones, B.D., Chloe R., Jennifer D.S., Britta P., & Chelsea K. 2012. The Effects of Mind Mapping Activities on Students Motivation. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 6(1):1-21
- Jones, M.G. & L.B. Araje. 2002. The Impact of Constructivism on Education: Language Discourse, and Meaning. *American Communication Journal*, 5(3):1-10
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). 2013. Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. Pusat Kurikulum. Jakarta
- Kuhn, D. & S. Pearsall. 2000. Developmental Origins of Scientific Thinking. *Journal of Cognition and Development*, 1: 113-129
- Kinard, K.& M Parker. 2007. *The Accelerated Learning Cycle: Are You Ready to Learn? Am I Ready to Lead?.* Proceedings: United States Conference on Teaching Statistics (USCOTS) 2007. Diakses 20 Mei 2016 dari http://www.causeweb.org/uscots/uscots07/program/files/breakout2_4.pdf
- Levy, H.M. 2008. Meeting The Needs of All Students Through Differentiated Instruction: Helping Every Child Reach and Exceed Standards. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*.81(4): 161-164
- Littleford, R.A. 1960. Culture of Protozoa in The Classroom. *The American Biology Teacher*, 22(9):551-559
- Majid, A. & C. Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Mitra Cendikia Press. Yogyakarta
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Marjan J., I.B. Putu A, & I.G.A Nyoman S. 2014. Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, diakses pada 20 Mei 2016 dari http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ipa/article/download/1316/1017

- Matanluk, O., Baharom M., Norizah K., & Molod I. 2013. The Effectiveness of Using Teaching Module Based on Radical Constructivism Toward Students Learning Process. *Journal Social and Behavioral Sciences*, **90**: 607-615
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung
- Munir, S., N. Haryati., & Mulyono. 2013. Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi *Nyanyian dalam Kelam* Karya Sutikno Y.S: Kajian Stilistika. *Jurnal Sastra Indonesia*, **2**(1):2-10
- Nagaraj G, & S.P. Kulkarni. Science Teaching for School Students- Simple Innovative Experiments on Paramecium. *International Journal for Life Sciences and Educational Research*, **3**(2):15-20
- Nesbit, J.C. & Adesope, O.O. 2006. Learning with Concept and Knowledge Maps: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, **76**(3): 413-448
- Nurse, P. 2016. The Importance of Biology Education. *Journal of Biological Education*, **50**(1): 7-9
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). 2013. Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. Pusat Kurikulum. Jakarta
- Kemendikbud. 2013. *Analisis Bahan Ajar Jenjang SD/SMP/SMA Mata Pelajaran:Konsep Pendekatan Scientific*. Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013
- Park, Chris. 2003. Enganging Students in the Learning Process: the Learning Journal. *Journal of Geography in Higher Education*, **27**(2):183-199
- Priyayi, D.F. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Accelerated Learning Included by Discovery (ALID) pada Materi Jaringan Tumbuhan Kelas XI SMA Negeri 7 Surakarta*.(Tesis). UNS. Surakarta
- Prokop, P., Matej P, Sue D.T. 2007. Is Biology Boring? Student Attitudes Toward Biology. *Journal of Biological Education*, **42**(1):36-39
- Purwanto, Aristo R., & Suharto L. 2007. *Pengembangan Modul*. Depdiknas. Jakarta
- Udeani U., & P.N. Okafor. 2012. The Effect of Concept Mapping Instructional Strategy on the Biology Achievement of Senior Secondary School Slow

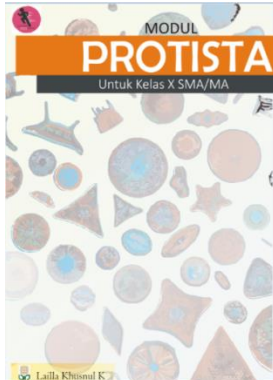
Learners. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*, **3**(2): 137-142

- Raven P. & G. Johnson. 2002. *Biology 6th Edition*. Mc Graw Hill. Boston
- Robertson, L., Smelie, T., Wilson P., & Cox L. 2011. Learning Style and Fieldwork Education: Student's Perspectives. *New Zealand Journal of Occupational Therapy*, **58**(1):36-40
- Robinson, J.W, & Crittenden, W.B. 1972. Learning modules: a concept for extension educators?. *Journal of Extension*, **10**(4):35-44
- Rogers, Kara. 2011. *Fungi, Algae, and Protists*. Brittanica Educational Services. New York
- Rose, C. & Nicholl M.J. 2012. *Accelerated Learning for 21st Century: Cara Cepat Belajar Abad XXI*. Penerjemah: Dedy Ahimsa. Nuansa. Bandung
- Russel, Lou. 2011. *The Accelerated Learning Fieldbook : Panduan Belajar Cepat di Dunia yang Padat*. Penerjemah: M. Irfan Zakkie. Nusa Media. Bandung
- Ryan, R.M. & E.L. Deci. 2000. Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, **25**: 54-67
- Saeed, S. & Zyngier D. 2012. How Motivation Influences Students Engagement: A Qualitative Case Study. *Journal of Education and Learning*, **1**(2):252-267
- Safrina, K., M. Ikhsan, A. Ahmad. 2014. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teori Van Hiele. *Jurnal Didaktik Matematika*. **1**(1): 9-20
- Santoso A.M., Sajidan, & Suciati S. 2013. Penerapan Model *Science Technology Society* Melalui Eksperimen Lapangan dan Eksperimen Laboratorium ditinjau dari Sikap Peduli Lingkungan dan Kreativitas Verbal Siswa. *Jurnal Inkuiri*, **2**(3): 204-215
- Serdyukov, P. 2008. Accelerated Learning: What Is It?. *Journal of Research in Innovative Teaching*. **1**(1):35-59
- Sinambela, P. N. 2013. Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Generasi Kampus* **6**(2):17-29

- Smith, A. 2007. *Accelerated Learning in Practice*. Network Educational Press . London
- Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Sukmadinata, N.S. 2013. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Thiagarajan, Sivasailam, Dorothy S. Semmel, & Melvyn I. Semmel. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children : A Source Book*. Center For Innovation in Teaching the Handicapped. Indiana
- Thorp, James H & D. Christophers R. 2015. *Ecology and General Biology: Thorp and Covich's Freshwater Invertebrates Volume 1 4th edition*. Elsevier. London
- Vavra, K. L., Vera J. W., Karen L., Linda M. P., Stephen P. N., & John M. 2011. Visualization in Science Education. *Alberta Science Education Journal* **41**(1):22-30
- Wang, Haiyan. 2009. Nonverbal Communication and the Effect on Interpersonal Communication. *Asian Social Science*, **5**(11): 155-159
- Widyasari, L. A. 2013. *Pembelajaran Biologi Menggunakan Model Accelerated Learning melalui Concept Mapping dan Mind Mapping ditinjau dari Kreativitas dan Kemampuan Verbal Siswa*.(Tesis), UNS, Surakarta
- Wirianto, D. 2014. Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia. *Islamic Studies Journal*, **2**(1): 134-147
- Yousaf, M., A. Afzal, Sabeeha. 2015. Comparison between Audio Visual Aids and Kinesthetic Mode of Learning Used by Language Teachers to Improve Teaching Learning Process in Class. *International Journal of Advanced Scientific and Technical Research*, **5**(2): 131-142

Lampiran 1

ANGKET PENILAIAN KUALITAS MODUL BIOLOGI UNTUK AHLI MATERI



Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA

Peneliti : Lailla Khusnul Khotimah

NIM : 12680022

Institusi : Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Identitas Penilai	
Penilai (Ahli Materi)	:
Institusi	:
Tanggal Penilaian	:

A. Petunjuk pengisian :

- Berilah **tanda (√) checklist** pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA
- Gunakan kriteria berikut untuk memberikan penilaian:

SB	= Sangat Baik	= 5
B	= Baik	= 4
C	= Cukup	= 3
K	= Kurang	= 2
SK	= Sangat Kurang	= 1
- Komentar, saran, dan kritik mohon ditulis pada lembar masukan modul yang telah disediakan
- Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama Bapak/Ibu dalam proses pengisian angket

Kompetensi Inti :

- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

- Mengidentifikasi ciri-ciri umum filum dalam kingdom protista dan perannya bagi kehidupan berdasarkan pengamatan.
- Membuat kultur *Paramecium* dan membuat gambar hasil pengamatannya dengan mikroskop.

B. Kolom Penilaian

No	Butir Kriteria Penilaian	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
Aspek Materi						
A. Kelengkapan Materi						
1	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dalam modul dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013					
2	Kesesuaian materi yang termuat di dalam modul sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)					
3	Penjabaran materi dalam modul membantu siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar					
B. Akurasi Materi						
4	Kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi					
5	Aplikasi kontekstual dalam kehidupan sehari-hari					
6	Kesesuaian materi yang termuat dalam modul dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa					
C. Kegiatan Pendukung Materi						
7	Kegiatan dalam modul yang disesuaikan dengan gaya belajar dapat mendukung pemahaman					
8	Soal evaluasi mendukung konsep dengan benar					
9	Soal evaluasi dilengkapi dengan kunci jawaban					
10	Kesesuaian materi dengan soal evaluasi					
D. Kemutakhiran Materi						
11	Informasi dalam modul sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan					
12	Informasi terbaru di dalam modul dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis					
E. Materi Penunjang Kompetensi Sains Siswa						
13	Materi di dalam modul mampu memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu					
14	Aktivitas di dalam modul diberikan dengan pendekatan saintifik					
15	Akurasi prosedur atau metode dalam kerja ilmiah					
16	Aktivitas di dalam modul mendukung siswa untuk mengkomunikasikan pemikirannya secara lisan maupun tulisan					
17	Kemampuan modul dalam mendukung ketercapaian semua kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan)					
18	Akurasi panduan identifikasi protista dalam kegiatan praktikum					
F. Penggunaan Instruksi						
19	Ketepatan instruksi yang digunakan untuk masing-masing gaya belajar siswa					
20	Kemampuan modul dalam mempercepat belajar siswa melalui instruksi sesuai gaya belajar					
21	Kemampuan modul dalam mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa					
Aspek Bahasa						
G. Penggunaan Bahasa Indonesia						
22	Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					
H. Kejelasan Bahasa						
23	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami					
I. Kesesuaian Bahasa						
24	Kalimat yang disajikan komunikatif dan interaktif					
J. Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang						
25	Konsistensi penggunaan istilah					
26	Ketepatan penulisan nama ilmiah/asing					

Saran dan Perbaikan

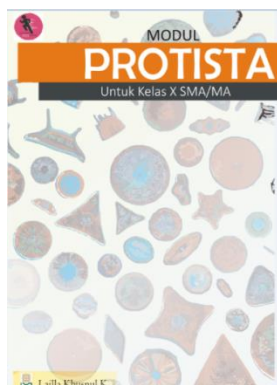
C. Kesimpulan

Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA ini:

- ☐ Layak untuk diujicobakan secara terbatas tanpa revisi
- ☐ Layak untuk diujicobakan secara terbatas dengan revisi sesuai saran

Catatan: Instrumen ini diadaptasi dari komponen penilaian buku teks pelajaran oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (2014), instrumen skripsi pengembangan modul oleh Anna Asyfia (2015), dan instrumen skripsi pengembangan modul oleh Anwari (2015)

ANGKET PENILAIAN KUALITAS MODUL BIOLOGI UNTUK AHLI MEDIA



Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA

Peneliti : Lailla Khusnul Khotimah

NIM : 12680022

Institusi : Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Identitas Penilai	
Penilai (Ahli Media)	:
Institusi	:
Tanggal Penilaian	:

B. Petunjuk pengisian :

5. Berilah **tanda (√)** *checklist* pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA
6. Gunakan kriteria berikut untuk memberikan penilaian:

SB	= Sangat Baik	= 5
B	= Baik	= 4
C	= Cukup	= 3
K	= Kurang	= 2
SK	= Sangat Kurang	= 1
7. Komentar, saran, dan kritik mohon ditulis pada lembar masukan modul yang telah disediakan
8. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama Bapak/Ibu dalam proses pengisian angket

Kompetensi Inti :

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Mengidentifikasi ciri-ciri umum filum dalam kingdom protista dan perannya bagi kehidupan berdasarkan pengamatan.
- 4.8 Membuat kultur *Paramecium* dan membuat gambar hasil pengamatannya dengan mikroskop.

C. Kolom Penilaian

No	Butir Kriteria Penilaian	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
Aspek Penyajian						
K. Organisasi Penyajian Umum						
1	Penyajian materi sistematis, logis, sederhana dan jelas					
2	Penyajian modul memenuhi kriteria kelengkapan modul					
L. Pertimbangan Penyajian Kebermaknaan dan Kebermanfaatan						
3	Mendukung siswa untuk memahami konsep					
M. Pengembangan Proses Pembentukan Pengetahuan						
4	Kegiatan di dalam modul mendorong siswa untuk mengalami secara langsung					
5	Kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang sesuai dengan gaya belajar siswa					
6	Kegiatan di dalam modul diberikan dengan pendekatan ilmiah					
7	Kegiatan praktikum sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013					
N. Tampilan Umum						
8	Desain modul pembelajaran (konsisten, terformat, terorganisasi, dan memiliki daya tarik)					
9	Judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran sesuai dengan konsep					
10	Pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) sesuai dan mudah dibaca					
11	Cetakan modul jelas					
12	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi					
O. Kelengkapan Modul Pembelajaran						
13	Modul dilengkapi <i>cover</i> utama dan halaman pembuka					
14	Modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan					
15	Terdapat rujukan atau acuan untuk teks dan gambar					
16	Terdapat panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum					
17	Ketepatan penomoran dan penamaan gambar					
18	Modul pembelajaran dilengkapi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai acuan pengembangan materi					
19	Modul memiliki daftar isi					
20	Modul menyampaikan isi materi sesuai dengan konsep yang dikembangkan					
21	Modul dilengkapi dengan info terbaru tentang materi biologi yang berkaitan					
22	Modul dilengkapi dengan soal evaluasi untuk mengukur pencapaian siswa tentang materi					
23	Modul dilengkapi kunci jawaban soal evaluasi pada bagian akhir					
24	Modul dilengkapi dengan glosarium untuk membantu memperjelas istilah dalam penyampaian materi					
25	Modul dilengkapi dengan referensi sebagai panduan kegiatan diskusi					
26	Modul memiliki daftar pustaka					
P. Penyajian Pembelajaran						
27	Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses mempelajari modul					
28	Komunikasi interaktif					
Q. Variasi dalam Penyampaian						
29	Pemberian aktivitas dengan instruksi sesuai gaya belajar siswa					
30	Terdapat peta konsep yang dibuat oleh siswa					

Saran dan Perbaikan

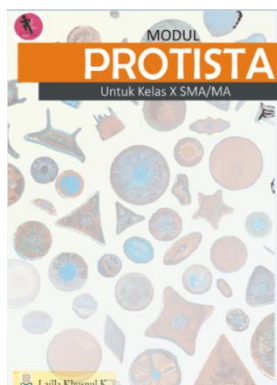
D. Kesimpulan

Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA ini:

- ☐ Layak untuk diujicobakan secara terbatas tanpa revisi
- ☐ Layak untuk diujicobakan secara terbatas dengan revisi sesuai saran

Catatan: Instrumen ini diadaptasi dari komponen penilaian buku teks pelajaran oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (2014), instrumen skripsi pengembangan modul oleh Anna Asyfia (2015), dan instrumen skripsi pengembangan modul oleh Anwari (2015)

ANGKET PENILAIAN KUALITAS MODUL BIOLOGI UNTUK GURU DAN *PEER REVIEWER*



Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA

Peneliti : Lailla Khusnul Khotimah

NIM : 12680022

Institusi : Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Identitas Penilai	
Penilai	:
Institusi	:
Tanggal Penilaian	:

E. Petunjuk pengisian :

9. Berilah **tanda (√)** *checklist* pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA
10. Gunakan kriteria berikut untuk memberikan penilaian:

SB	= Sangat Baik	= 5
B	= Baik	= 4
C	= Cukup	= 3
K	= Kurang	= 2
SK	= Sangat Kurang	= 1
11. Komentar, saran, dan kritik mohon ditulis pada lembar masukan modul yang telah disediakan
12. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama Bapak/Ibu dalam proses pengisian angket

Kompetensi Inti :

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Mengidentifikasi ciri-ciri umum filum dalam kingdom protista dan perannya bagi kehidupan berdasarkan pengamatan.
- 4.8 Membuat kultur *Paramecium* dan membuat gambar hasil pengamatannya dengan mikroskop.

F. Kolom Penilaian

No	Butir Kriteria Penilaian	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
Aspek Materi						
R. Kelengkapan Materi						
1	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dalam modul dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013					
2	Kesesuaian materi yang termuat di dalam modul sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)					
3	Penjabaran materi dalam modul membantu siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar					
S. Akurasi Materi						
4	Kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi					
5	Aplikasi kontekstual dalam kehidupan sehari-hari					
6	Kesesuaian materi yang termuat dalam modul dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa					
T. Kegiatan Pendukung Materi						
7	Kegiatan dalam modul yang disesuaikan dengan gaya belajar dapat mendukung pemahaman					
8	Soal evaluasi mendukung konsep dengan benar					
9	Soal evaluasi dilengkapi dengan kunci jawaban					
10	Kesesuaian materi dengan soal evaluasi					
U. Kemutakhiran Materi						
11	Informasi dalam modul sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan					
12	Informasi terbaru di dalam modul dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis					
V. Materi Penunjang Kompetensi Sains Siswa						
13	Materi di dalam modul mampu memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu					
14	Aktivitas di dalam modul diberikan dengan pendekatan saintifik					
15	Akurasi prosedur atau metode dalam kerja ilmiah					
16	Aktivitas di dalam modul mendukung siswa untuk mengkomunikasikan pemikirannya secara lisan maupun tulisan					
17	Kemampuan modul dalam mendukung ketercapaian semua kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan)					
18	Akurasi panduan identifikasi protista dalam kegiatan praktikum					
W. Penggunaan Instruksi						
19	Ketepatan instruksi yang digunakan untuk masing-masing gaya belajar siswa					
20	Kemampuan modul dalam mempercepat belajar siswa melalui instruksi sesuai gaya belajar					
21	Kemampuan modul dalam mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa					
Aspek Bahasa						
X. Penggunaan Bahasa Indonesia						
22	Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					
Y. Kejelasan Bahasa						
23	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami					
Z. Kesesuaian Bahasa						
24	Kalimat yang disajikan komunikatif dan interaktif					
AA. Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang						
25	Konsistensi penggunaan istilah					
26	Ketepatan penulisan nama ilmiah/asing					

No	Butir Kriteria Penilaian	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
Aspek Penyajian						
BB. Organisasi Penyajian Umum						
27	Penyajian materi sistematis, logis, sederhana dan jelas					
28	Penyajian modul memenuhi kriteria kelengkapan modul					
CC. Pertimbangan Penyajian Kebermaknaan dan Kebermanfaatan						
29	Mendukung siswa untuk memahami konsep					
DD. Pengembangan Proses Pembentukan Pengetahuan						
30	Kegiatan di dalam modul mendorong siswa untuk mengalami secara langsung					
31	Kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang sesuai dengan gaya belajar siswa					
32	Kegiatan di dalam modul diberikan dengan pendekatan ilmiah					
33	Kegiatan praktikum sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013					
EE. Tampilan Umum						
34	Desain modul pembelajaran (konsisten, terformat, terorganisasi, dan memiliki daya tarik)					
35	Judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran sesuai dengan konsep					
36	Pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) sesuai dan mudah dibaca					
37	Cetakan modul jelas					
38	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi					
FF. Kelengkapan Modul Pembelajaran						
39	Modul dilengkapi <i>cover</i> utama dan halaman pembuka					
40	Modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan					
41	Terdapat rujukan atau acuan untuk teks dan gambar					
42	Terdapat panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum					
43	Ketepatan penomoran dan penamaan gambar					
44	Modul pembelajaran dilengkapi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai acuan pengembangan materi					
45	Modul memiliki daftar isi					
46	Modul menyampaikan isi materi sesuai dengan konsep yang dikembangkan					
47	Modul dilengkapi dengan info terbaru tentang materi biologi yang berkaitan					
48	Modul dilengkapi dengan soal evaluasi untuk mengukur pencapaian siswa tentang materi					
49	Modul dilengkapi kunci jawaban soal evaluasi pada bagian akhir					
50	Modul dilengkapi dengan glosarium untuk membantu memperjelas istilah dalam penyampaian materi					
51	Modul dilengkapi dengan referensi sebagai panduan kegiatan diskusi					
52	Modul memiliki daftar pustaka					
GG. Penyajian Pembelajaran						
53	Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses mempelajari modul					
54	Komunikasi interaktif					
HH. Variasi dalam Penyampaian						
55	Pemberian aktivitas dengan instruksi sesuai gaya belajar siswa					
56	Terdapat peta konsep yang dibuat oleh siswa					

Saran dan Perbaikan

Catatan: Instrumen ini diadaptasi dari komponen penilaian buku teks pelajaran oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (2014), instrumen skripsi pengembangan modul oleh Anna Asyfia (2015), dan instrumen skripsi pengembangan modul oleh Anwari (2015)

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODUL

A. Petunjuk pengisian :

- Berilah tanda (✓) *checklist* pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap Modul Pembelajaran Materi Protista Berbasis *Accelerated Learning* dengan Pendekatan Saintifik untuk Kelas X SMA/MA
- Gunakan kriteria berikut untuk memberikan penilaian:

SS : Sangat Setuju S : Setuju KS : Kurang Setuju	TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
---	--

Identitas Penilai	
Nama	:
Asal Sekolah	:
Kelas	:

B. Kolom Respon

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian					Saran
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Desain modul pembelajaran biologi ini sangat menarik						
2	Saya kurang memperhatikan desain modul ini, yang terpenting bagi saya adalah isi modul						
3	Desain <i>cover</i> memiliki daya tarik awal dan menggambarkan isi atau materi yang disampaikan						
4	Saya sulit memahami kalimat pada modul						
5	Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan kemampuan berpikir ilmiah yang saya miliki						
6	Gambar-gambar yang disajikan di dalam modul dapat membantu saya memahami materi dan konsep protista						
7	Rujukan/sumber acuan teks dan gambar ditampilkan dengan jelas sehingga membantu saya mencari pengetahuan tambahan						

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian					Saran
		SS	S	KS	TS	STS	
8	Glosarium membantu saya memperjelas makna istilah biologi						
9	Bentuk dan ukuran huruf proporsional dan mudah dibaca						
10	Bahasa yang digunakan sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami, sehingga saya merasa senang dan terdorong untuk mempelajari isi modul sampai tuntas						
11	Modul pembelajaran biologi memudahkan saya dalam belajar						
12	Aktivitas diskusi yang diberi panduan memudahkan saya dalam mencari jawaban						
13	Instruksi di dalam modul sudah disesuaikan dengan gaya belajar saya						
14	Aktivitas yang disesuaikan dengan gaya belajar membantu saya dalam memahami materi						
15	Saya kurang tertarik belajar biologi dengan modul ini						
16	Lembar soal evaluasi yang ada di dalam modul membantu saya dalam belajar biologi						
17	Gaya belajar saya dapat diakomodasi dengan aktivitas belajar yang terdapat di dalam modul						
18	Kegiatan praktikum protista mampu memberikan pengalaman nyata bagi saya						
19	Modul ini membantu saya untuk belajar lebih aktif						
20	Peta konsep yang dibuat berdasarkan kreativitas yang saya miliki membantu saya dalam memahami konsep						

Catatan: Instrumen ini diadaptasi dari komponen penilaian buku teks pelajaran oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (2014), instrumen skripsi pengembangan modul oleh Anna Asyfia (2015), dan instrumen skripsi pengembangan modul oleh Anwari (2015)

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI
PADA MODUL PEMBELAJARAN MATERI PROTISTA BERBASIS ACCELERATED LEARNING DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS X SMA/MA

No	Aspek Materi		Penjabaran	
	Kriteria	Indikator		
1	Kelengkapan Materi	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dalam modul dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013	SB	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
			B	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
			C	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
			K	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
			SK	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
2		Kesesuaian materi yang termuat di dalam modul sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	SB	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan KI dan KD
			B	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>sesuai</i> dengan KI dan KD
			C	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan KI dan KD
			K	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan KI dan KD
			SK	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan KI dan KD
3		Penjabaran materi dalam modul membantu siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	SB	Jika penjabaran materi dalam modul <i>sangat membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
			B	Jika penjabaran materi dalam modul <i>membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
			C	Jika penjabaran materi dalam modul <i>cukup membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
			K	Jika penjabaran materi dalam modul <i>kurang membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
			SK	Jika penjabaran materi dalam modul <i>tidak membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
4	Akurasi Materi	Kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi	SB	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi <i>sangat baik</i>
			B	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi <i>baik</i>
			C	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli

				biologi <i>cukup baik</i>
			K	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi <i>kurang baik</i>
			SK	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi <i>tidak baik</i>
5		Aplikasi kontekstual dalam kehidupan sehari-hari	SB	Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran memiliki minimal 4 konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan
			B	Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran memiliki minimal 3 konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan
			C	Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran memiliki minimal 2 konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan
			K	Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran memiliki minimal 1 konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan
			SK	Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran tidak memiliki konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan
6		Kesesuaian materi yang termuat dalam modul dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa	SB	Jika materi yang termuat dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa
			B	Jika materi yang termuat dalam modul <i>sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa
			C	Jika materi yang termuat dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa
			K	Jika materi yang termuat dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa
			SK	Jika materi yang termuat dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa
7	Kegiatan Pendukung Materi	Kegiatan dalam modul yang disesuaikan dengan gaya belajar dapat mendukung pemahaman	SB	Jika kegiatan dalam modul <i>sangat mendukung</i> pemahaman
			B	Jika kegiatan dalam modul <i>mendukung</i> pemahaman
			C	Jika kegiatan dalam modul <i>cukup mendukung</i> pemahaman
			K	Jika kegiatan dalam modul <i>kurang mendukung</i> pemahaman
			SK	Jika kegiatan dalam modul <i>tidak mendukung</i> pemahaman
8		Soal evaluasi mendukung konsep dengan benar	SB	Jika soal evaluasi <i>sangat mendukung</i> konsep dengan benar
			B	Jika soal evaluasi <i>mendukung</i> konsep dengan benar
			C	Jika soal evaluasi <i>cukup mendukung</i> konsep dengan benar
			K	Jika soal evaluasi <i>kurang mendukung</i> konsep dengan benar
			SK	Jika soal evaluasi <i>tidak mendukung</i> konsep dengan benar
9		Soal evaluasi dilengkapi dengan kunci jawaban	SB	Jika semua soal yang ada pada modul dilengkapi kunci jawaban dan mudah dipahami
			B	Jika sebagian besar soal yang ada pada modul dilengkapi kunci jawaban dan mudah dipahami
			C	Jika soal yang ada pada modul dilengkapi kunci jawaban tetapi sulit dipahami
			K	Jika sebagian besar soal yang ada pada modul tidak dilengkapi kunci jawaban
			SK	Jika semua soal yang ada pada modul tidak dilengkapi kunci jawaban
10		Kesesuaian materi dengan soal evaluasi	SB	Jika materi <i>sangat sesuai</i> dengan soal evaluasi

			B	Jika materi <i>sesuai</i> dengan soal evaluasi
			C	Jika materi <i>cukup sesuai</i> dengan soal evaluasi
			K	Jika materi <i>kurang sesuai</i> dengan soal evaluasi
			SK	Jika materi <i>tidak sesuai</i> dengan soal evaluasi
11	Kemutakhiran Materi	Informasi dalam modul sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan	SB	Jika informasi dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan
			B	Jika informasi dalam modul <i>sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan
			C	Jika informasi dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan
			K	Jika informasi dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan
			SK	Jika informasi dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan
12		Informasi terbaru di dalam modul dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis	SB	Jika informasi terbaru di dalam modul <i>sangat mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis
			B	Jika informasi terbaru di dalam modul <i>mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis
			C	Jika informasi terbaru di dalam modul <i>cukup mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis
			K	Jika informasi terbaru di dalam modul <i>kurang mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis
			SK	Jika informasi terbaru di dalam modul <i>tidak mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis
13	Materi Penunjang Kompetensi Sains Siswa	Materi di dalam modul mampu memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu	SB	Jika materi <i>sangat mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu
			B	Jika materi <i>mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu
			C	Jika materi <i>cukup mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu
			K	Jika materi <i>kurang mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu
			SK	Jika materi <i>tidak mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu
14		Aktivitas di dalam modul diberikan dengan pendekatan saintifik	SB	Jika <i>100%</i> aktivitas diberikan dengan pendekatan saintifik
			B	Jika <i>75%</i> aktivitas diberikan dengan pendekatan saintifik
			C	Jika <i>50%</i> aktivitas diberikan dengan pendekatan saintifik
			K	Jika <i>25%</i> aktivitas diberikan dengan pendekatan saintifik
			SK	Jika <i>tidak ada</i> aktivitas yang diberikan dengan pendekatan saintifik
15		Akurasi prosedur atau metode dalam kerja ilmiah	SB	Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>sangat akurat</i>
			B	Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>akurat</i>
			C	Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>cukup akurat</i>
			K	Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>kurang akurat</i>
			SK	Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>tidak akurat</i>
16		Aktivitas di dalam modul mendukung siswa untuk mengkomunikasikan pemikirannya secara lisan maupun tulisan	SB	Jika terdapat minimal 4 aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan

		tulisan	B	Jika terdapat minimal 3 aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan
			C	Jika terdapat minimal 2 aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan
			K	Jika terdapat minimal 1 aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan
			SK	Jika tidak terdapat aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan
17		Kemampuan modul dalam mendukung ketercapaian semua kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan)	SB	Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>sangat sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan
			B	Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan
			C	Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>cukup sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan
			K	Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>kurang sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan
			SK	Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>tidak sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan
18		Akurasi panduan identifikasi protista dalam kegiatan praktikum	SB	Jika tidak ada kesalahan dalam panduan identifikasi protista
			B	Jika terdapat maksimal 3 kesalahan dalam panduan identifikasi protista
			C	Jika terdapat >3 kesalahan dalam panduan identifikasi protista
			K	Jika terdapat maksimal 5 kesalahan dalam panduan identifikasi protista
			SK	Jika terdapat >5 kesalahan dalam panduan identifikasi protista
19	Penggunaan Instruksi	Ketepatan instruksi yang digunakan untuk masing-masing gaya belajar siswa	SB	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>sangat sesuai</i>
			B	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>sesuai</i>
			C	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>cukup sesuai</i>
			K	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>kurang sesuai</i>
			SK	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>tidak sesuai</i>
20		Kemampuan modul dalam mempercepat belajar siswa melalui instruksi sesuai gaya belajar	SB	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>sangat mampu</i> mempercepat belajar siswa
			B	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>mampu</i> mempercepat belajar siswa
			C	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>cukup mampu</i> mempercepat belajar siswa
			K	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>kurang mampu</i> mempercepat belajar siswa
			SK	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>tidak mampu</i> mempercepat belajar siswa
21		Kemampuan modul dalam mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa	SB	Jika isi modul <i>sangat mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa
			B	Jika isi modul <i>mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa
			C	Jika isi modul <i>cukup mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa
			K	Jika isi modul <i>kurang mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa

			SK	Jika isi modul <i>tidak mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa
	Aspek Bahasa			
22	Penggunaan Bahasa Indonesia	Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	SB	Jika 100% kalimat di dalam modul menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
			B	Jika 75% kalimat di dalam modul menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia,
			C	Jika 50% kalimat di dalam modul menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
			K	Jika 25% kalimat di dalam modul menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
			SK	Jika kalimat di dalam modul <i>tidak</i> menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
23	Kejelasan Bahasa	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami	SB	Jika 100% bahasa yang digunakan jelas (tidak ambigu), logis, dan sistematis
			B	Jika 75% bahasa yang digunakan jelas (tidak ambigu), logis, dan sistematis
			C	Jika 50% bahasa yang digunakan jelas (tidak ambigu), logis, dan sistematis
			K	Jika 25% bahasa yang digunakan jelas (tidak ambigu), logis, dan sistematis
			SK	Jika bahasa yang digunakan <i>tidak jelas (ambigu), tidak logis, dan tidak sistematis</i>
24	Kesesuaian Bahasa	Kalimat yang disajikan komunikatif dan interaktif	SB	Jika kalimat yang disajikan <i>sangat komunikatif dan interaktif</i>
			B	Jika kalimat yang disajikan <i>komunikatif dan interaktif</i>
			C	Jika kalimat yang disajikan <i>cukup komunikatif dan interaktif</i>
			K	Jika kalimat yang disajikan <i>kurang komunikatif dan interaktif</i>
			SK	Jika kalimat yang disajikan <i>tidak komunikatif dan tidak interaktif</i>
25	Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang	Konsistensi penggunaan istilah	SB	Jika penggunaan istilah <i>sangat konsisten</i>
			B	Jika penggunaan istilah <i>konsisten</i>
			C	Jika penggunaan istilah <i>cukup konsisten</i>
			K	Jika penggunaan istilah <i>kurang konsisten</i>
			SK	Jika penggunaan istilah <i>tidak konsisten</i>
26		Ketepatan penulisan nama ilmiah/asing	SB	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>sangat tepat</i>
			B	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>tepat</i>
			C	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>cukup tepat</i>
			K	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>kurang tepat</i>
			SK	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>tidak tepat</i>

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA
PADA MODUL PEMBELAJARAN MATERI PROTISTA BERBASIS ACCELERATED LEARNING DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS X SMA/MA

No	Aspek Penyajian		Penjabaran	
	Kriteria	Indikator		
1	Organisasi Penyajian Umum	Penyajian materi sistematis, logis, sederhana dan jelas	SB	Jika materi yang disajikan <i>sangat sistematis, logis, sederhana, dan jelas</i>
			B	Jika materi yang disajikan <i>sistematis, logis, sederhana, dan jelas</i>
			C	Jika materi yang disajikan <i>cukup</i> sistematis, logis, sederhana, dan jelas
			K	Jika materi yang disajikan <i>kurang</i> sistematis, logis, sederhana, dan jelas
			SK	Jika materi yang disajikan <i>tidak</i> sistematis, logis, sederhana, dan jelas
2		Penyajian modul memenuhi kriteria kelengkapan modul	SB	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>sangat baik</i>
			B	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>baik</i>
			C	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>cukup baik</i>
			K	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>kurang baik</i>
			SK	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>tidak baik</i>
3	Pertimbangan Penyajian Kebermaknaan dan Kebermanfaatan	Mendukung siswa untuk memahami konsep	SB	Jika modul <i>sangat mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
			B	Jika modul <i>mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
			C	Jika modul <i>cukup mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
			K	Jika modul <i>kurang mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
			SK	Jika modul <i>tidak mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
4	Pengembangan Proses Pembentukan Pengetahuan	Kegiatan di dalam modul mendorong siswa untuk mengalami secara langsung	SB	Jika kegiatan di dalam modul <i>sangat mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
			B	Jika kegiatan di dalam modul <i>mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
			C	Jika kegiatan di dalam modul <i>cukup mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
			K	Jika kegiatan di dalam modul <i>kurang mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
			SK	Jika kegiatan di dalam modul <i>tidak mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
5		Kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang sesuai dengan gaya belajar siswa	SB	Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>sangat sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			B	Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			C	Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>cukup sesuai</i> dengan gaya belajar siswa

			K	Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>kurang sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			SK	Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>tidak sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
6		Kegiatan di dalam modul diberikan dengan pendekatan ilmiah	SB	Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>sangat tepat</i>
			B	Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>tepat</i>
			C	Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>cukup tepat</i>
			K	Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>kurang tepat</i>
			SK	Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>tidak tepat</i>
7		Kegiatan praktikum sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013	SB	Jika kegiatan praktikum <i>sangat sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
			B	Jika kegiatan praktikum <i>sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
			C	Jika kegiatan praktikum <i>cukup sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
			K	Jika kegiatan praktikum <i>kurang sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
			SK	Jika kegiatan praktikum <i>tidak sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
8	Tampilan Umum	Desain modul pembelajaran (konsisten, terformat, terorganisasi, dan memiliki daya tarik)	SB	Jika desain modul pembelajaran <i>sangat konsisten, terformat, terorganisasi, dan memiliki daya tarik</i>
			B	Jika desain modul pembelajaran <i>konsisten, terformat, terorganisasi, dan memiliki daya tarik</i>
			C	Jika desain modul pembelajaran <i>cukup konsisten, cukup terformat, cukup terorganisasi, dan cukup memiliki daya tarik</i>
			K	Jika desain modul pembelajaran <i>kurang konsisten, kurang terformat, kurang terorganisasi, dan kurang memiliki daya tarik</i>
			SK	Jika desain modul pembelajaran <i>tidak konsisten, tidak terformat, tidak terorganisasi, dan tidak memiliki daya tarik</i>
9		Judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran sesuai dengan konsep	SB	Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>sangat sesuai</i> dengan konsep
			B	Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>sesuai</i> dengan konsep
			C	Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>cukup sesuai</i> dengan konsep
			K	Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>kurang sesuai</i> dengan konsep
			SK	Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>tidak sesuai</i> dengan konsep

			konsep
10		Pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) sesuai dan mudah untuk dibaca	SB Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>sangat sesuai dan sangat mudah</i> untuk dibaca B Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>sesuai dan mudah</i> untuk dibaca C Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>cukup sesuai dan cukup mudah</i> untuk dibaca K Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>kurang sesuai dan kurang mudah</i> untuk dibaca SK Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>tidak sesuai dan sulit</i> untuk dibaca
11		Cetakan modul jelas	SB Jika cetakan modul <i>sangat jelas</i> B Jika cetakan modul <i>jelas</i> C Jika cetakan modul <i>cukup jelas</i> K Jika cetakan modul <i>kurang jelas</i> SK Jika cetakan modul <i>tidak jelas</i>
12		Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi	SB Jika ilustrasi di dalam modul <i>sangat sesuai dan sangat tepat</i> dengan materi B Jika ilustrasi di dalam modul <i>sesuai dan tepat</i> dengan materi C Jika ilustrasi di dalam modul <i>cukup sesuai dan cukup tepat</i> dengan materi K Jika ilustrasi di dalam modul <i>kurang sesuai dan kurang tepat</i> dengan materi SK Jika ilustrasi di dalam modul <i>tidak sesuai dan tidak tepat</i> dengan materi
13	Kelengkapan Modul Pembelajaran	Modul dilengkapi cover utama dan halaman pembuka	SB Jika modul dilengkapi cover utama dan halaman pembuka yang <i>sangat sesuai</i> B Jika modul dilengkapi cover utama dan halaman pembuka yang <i>sesuai</i> C Jika modul dilengkapi cover utama dan halaman pembuka yang <i>cukup sesuai</i> K Jika modul dilengkapi cover utama dan halaman pembuka yang <i>kurang sesuai</i> SK Jika modul dilengkapi cover utama dan halaman pembuka yang <i>tidak sesuai</i>
14			SB Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>sangat sesuai</i> B Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>sesuai</i> C Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>cukup sesuai</i> K Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>kurang sesuai</i> SK Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>tidak sesuai</i>
15			SB Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>sangat sesuai</i> B Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>sesuai</i> C Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>cukup sesuai</i> K Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>kurang sesuai</i> SK Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>tidak sesuai</i>
16			SB Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>sangat membantu</i> B Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>membantu</i> C Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>cukup membantu</i> K Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>kurang membantu</i> SK Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>tidak membantu</i>

17		Ketepatan penomoran dan penamaan gambar	SB	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>sangat tepat</i>
			B	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>tepat</i>
			C	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>cukup tepat</i>
			K	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>kurang tepat</i>
			SK	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>tidak tepat</i>
18	Modul pembelajaran dilengkapi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai acuan pengembangan materi		SB	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>sangat sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi
			B	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi
			C	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>cukup sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi
			K	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>kurang sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi
			SK	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>tidak sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi
19	Modul memiliki daftar isi		SB	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>sangat lengkap</i>
			B	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>lengkap</i>
			C	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>cukup lengkap</i>
			K	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>kurang lengkap</i>
			SK	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>tidak lengkap</i>
20	Modul menyampaikan isi materi sesuai dengan konsep yang dikembangkan		SB	Jika isi materi di dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
			B	Jika isi materi di dalam modul <i>sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
			C	Jika isi materi di dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
			K	Jika isi materi di dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
			SK	Jika isi materi di dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
21	Modul dilengkapi dengan info terbaru tentang materi biologi yang berkaitan		SB	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>sangat sesuai</i> dengan materi protista
			B	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>sesuai</i> dengan materi protista
			C	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>cukup sesuai</i> dengan materi protista
			K	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>kurang sesuai</i> dengan materi protista
			SK	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>tidak sesuai</i> dengan materi protista
22	Modul dilengkapi dengan soal evaluasi untuk mengukur pencapaian siswa tentang materi		SB	Jika soal evaluasi <i>sangat mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
			B	Jika soal evaluasi <i>mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
			C	Jika soal evaluasi <i>cukup mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
			K	Jika soal evaluasi <i>kurang mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
			SK	Jika soal evaluasi <i>tidak mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
23	Modul dilengkapi kunci jawaban soal evaluasi pada bagian akhir		SB	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>sangat lengkap</i> pada bagian akhir
			B	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>lengkap</i> pada bagian akhir

			C	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>cukup lengkap</i> pada bagian akhir
			K	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>kurang lengkap</i> pada bagian akhir
			SK	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>tidak lengkap</i> pada bagian akhir
24		Modul dilengkapi dengan glosarium untuk membantu memperjelas istilah yang digunakan dalam penyampaian materi	SB	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>sangat membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi
			B	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi
			C	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>cukup membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi
			K	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>kurang membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi
			SK	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>tidak membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi
25		Modul dilengkapi dengan referensi sebagai panduan kegiatan diskusi	SB	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>sangat tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
			B	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
			C	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>cukup tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
			K	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>kurang tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
			SK	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>tidak tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
26		Modul memiliki daftar pustaka	SB	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>sangat lengkap</i>
			B	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>lengkap</i>
			C	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>cukup lengkap</i>
			K	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>kurang lengkap</i>
			SK	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>tidak lengkap</i>
27	Penyajian Pembelajaran	Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses mempelajari modul	SB	Jika modul <i>sangat mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul
			B	Jika modul <i>mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul
			C	Jika modul <i>cukup mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul
			K	Jika modul <i>kurang mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul

			modul
			SK Jika modul <i>tidak mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul
28		Komunikasi interaktif	SB Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>sangat interaktif</i> B Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>interaktif</i> C Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>cukup interaktif</i> K Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>kurang interaktif</i> SK Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>tidak interaktif</i>
29	Variasi dalam Penyiampaian	Pemberian aktivitas dengan instruksi sesuai gaya belajar siswa	SB Jika aktivitas yang diberikan <i>sangat sesuai</i> dengan gaya belajar siswa B Jika aktivitas yang diberikan <i>sesuai</i> dengan gaya belajar siswa C Jika aktivitas yang diberikan <i>cukup sesuai</i> dengan gaya belajar siswa K Jika aktivitas yang diberikan <i>kurang sesuai</i> dengan gaya belajar siswa SK Jika aktivitas yang diberikan <i>tidak sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
30		Terdapat peta konsep yang dibuat oleh siswa	SB Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>sangat memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi B Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi C Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>cukup memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi K Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>kurang memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi SK Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>tidak memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN GURU DAN *PEER REVIEWER*
PADA MODUL PEMBELAJARAN MATERI PROTISTA BERBASIS *ACCELERATED LEARNING* DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS X SMA/MA

No	Aspek Materi		Penjabaran	
	Kriteria	Indikator		
1	Kelengkapan Materi	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dalam modul dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013	SB	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
			B	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
			C	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
			K	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
			SK	Jika kegiatan pembelajaran yang termuat di dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan tuntutan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013
2		Kesesuaian materi yang termuat di dalam modul sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	SB	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan KI dan KD
			B	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>sesuai</i> dengan KI dan KD
			C	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan KI dan KD
			K	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan KI dan KD
			SK	Jika materi yang termuat di dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan KI dan KD
3		Penjabaran materi dalam modul membantu siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	SB	Jika penjabaran materi dalam modul <i>sangat membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
			B	Jika penjabaran materi dalam modul <i>membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
			C	Jika penjabaran materi dalam modul <i>cukup membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
			K	Jika penjabaran materi dalam modul <i>kurang membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
			SK	Jika penjabaran materi dalam modul <i>tidak membantu</i> siswa untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
4	Akurasi Materi	Kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi	SB	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi <i>sangat baik</i>
			B	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi <i>baik</i>
			C	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi <i>cukup baik</i>
			K	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli biologi <i>kurang baik</i>
			SK	Jika kebenaran konsep ilmu pengetahuan dalam modul dengan konsep yang dikemukakan ahli

			biologi <i>tidak baik</i>
5		Aplikasi kontekstual dalam kehidupan sehari-hari	SB Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran memiliki minimal 4 konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan B Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran memiliki minimal 3 konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan C Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran memiliki minimal 2 konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan K Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran memiliki minimal 1 konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan SK Jika penjabaran materi dalam modul pembelajaran tidak memiliki konsep yang melibatkan peristiwa di lingkungan sekitar dan relevan
6		Kesesuaian materi yang termuat dalam modul dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa	SB Jika materi yang termuat dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa B Jika materi yang termuat dalam modul <i>sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa C Jika materi yang termuat dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa K Jika materi yang termuat dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa SK Jika materi yang termuat dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan kemampuan berpikir ilmiah siswa
7	Kegiatan Pendukung Materi	Kegiatan dalam modul yang disesuaikan dengan gaya belajar dapat mendukung pemahaman	SB Jika kegiatan dalam modul <i>sangat mendukung</i> pemahaman B Jika kegiatan dalam modul <i>mendukung</i> pemahaman C Jika kegiatan dalam modul <i>cukup mendukung</i> pemahaman K Jika kegiatan dalam modul <i>kurang mendukung</i> pemahaman SK Jika kegiatan dalam modul <i>tidak mendukung</i> pemahaman
8			SB Jika soal evaluasi <i>sangat mendukung</i> konsep dengan benar B Jika soal evaluasi <i>mendukung</i> konsep dengan benar C Jika soal evaluasi <i>cukup mendukung</i> konsep dengan benar K Jika soal evaluasi <i>kurang mendukung</i> konsep dengan benar SK Jika soal evaluasi <i>tidak mendukung</i> konsep dengan benar
9			SB Jika semua soal yang ada pada modul dilengkapi kunci jawaban dan mudah dipahami B Jika sebagian besar soal yang ada pada modul dilengkapi kunci jawaban dan mudah dipahami C Jika soal yang ada pada modul dilengkapi kunci jawaban tetapi sulit dipahami K Jika sebagian besar soal yang ada pada modul tidak dilengkapi kunci jawaban SK Jika semua soal yang ada pada modul tidak dilengkapi kunci jawaban
10			SB Jika materi <i>sangat sesuai</i> dengan soal evaluasi B Jika materi <i>sesuai</i> dengan soal evaluasi C Jika materi <i>cukup sesuai</i> dengan soal evaluasi K Jika materi <i>kurang sesuai</i> dengan soal evaluasi SK Jika materi <i>tidak sesuai</i> dengan soal evaluasi
11			SB Jika informasi dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan B Jika informasi dalam modul <i>sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan C Jika informasi dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan K Jika informasi dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan SK Jika informasi dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan

12		Informasi terbaru di dalam modul dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis	SB Jika informasi terbaru di dalam modul <i>sangat mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis B Jika informasi terbaru di dalam modul <i>mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis C Jika informasi terbaru di dalam modul <i>cukup mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis K Jika informasi terbaru di dalam modul <i>kurang mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis SK Jika informasi terbaru di dalam modul <i>tidak mampu</i> menyajikan materi yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berpikir kritis
13	Materi Penunjang Kompetensi Sains Siwa	Materi di dalam modul mampu memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu	SB Jika materi <i>sangat mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu B Jika materi <i>mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu C Jika materi <i>cukup mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu K Jika materi <i>kurang mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu SK Jika materi <i>tidak mampu</i> memotivasi siswa untuk aktif mencari tahu
14		Aktivitas di dalam modul diberikan dengan pendekatan saintifik	SB Jika <i>100%</i> aktivitas diberikan dengan pendekatan saintifik B Jika <i>75%</i> aktivitas diberikan dengan pendekatan saintifik C Jika <i>50%</i> aktivitas diberikan dengan pendekatan saintifik K Jika <i>25%</i> aktivitas diberikan dengan pendekatan saintifik SK Jika <i>tidak ada</i> aktivitas yang diberikan dengan pendekatan saintifik
15		Akurasi prosedur atau metode dalam kerja ilmiah	SB Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>sangat akurat</i> B Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>akurat</i> C Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>cukup akurat</i> K Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>kurang akurat</i> SK Jika prosedur atau metode dalam kerja ilmiah <i>tidak akurat</i>
16		Aktivitas di dalam modul mendukung siswa untuk mengkomunikasikan pemikirannya secara lisan maupun tulisan	SB Jika terdapat minimal 4 aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan B Jika terdapat minimal 3 aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan C Jika terdapat minimal 2 aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan K Jika terdapat minimal 1 aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan SK Jika tidak terdapat aktivitas untuk mengkomunikasikan pemikiran secara lisan maupun tulisan
17		Kemampuan modul dalam mendukung ketercapaian semua kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan)	SB Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>sangat sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan B Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan C Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>cukup sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan K Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>kurang sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan

			SK	Jika semua alat evaluasi dalam modul <i>tidak sesuai</i> untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan
18		Akurasi panduan identifikasi protista dalam kegiatan praktikum	SB	Jika tidak ada kesalahan dalam panduan identifikasi protista
			B	Jika terdapat maksimal 3 kesalahan dalam panduan identifikasi protista
			C	Jika terdapat >3 kesalahan dalam panduan identifikasi protista
			K	Jika terdapat maksimal 5 kesalahan dalam panduan identifikasi protista
			SK	Jika terdapat >5 kesalahan dalam panduan identifikasi protista
19	Penggunaan Instruksi	Ketepatan instruksi yang digunakan untuk masing-masing gaya belajar siswa	SB	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>sangat sesuai</i>
			B	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>sesuai</i>
			C	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>cukup sesuai</i>
			K	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>kurang sesuai</i>
			SK	Jika instruksi untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik <i>tidak sesuai</i>
20		Kemampuan modul dalam mempercepat belajar siswa melalui instruksi sesuai gaya belajar	SB	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>sangat mampu</i> mempercepat belajar siswa
			B	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>mampu</i> mempercepat belajar siswa
			C	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>cukup mampu</i> mempercepat belajar siswa
			K	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>kurang mampu</i> mempercepat belajar siswa
			SK	Jika instruksi untuk gaya belajar <i>tidak mampu</i> mempercepat belajar siswa
21		Kemampuan modul dalam mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa	SB	Jika isi modul <i>sangat mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa
			B	Jika isi modul <i>mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa
			C	Jika isi modul <i>cukup mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa
			K	Jika isi modul <i>kurang mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa
			SK	Jika isi modul <i>tidak mampu</i> mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa
	Aspek Bahasa			
22	Penggunaan Bahasa Indonesia	Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	SB	Jika 100% kalimat di dalam modul menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
			B	Jika 75% kalimat di dalam modul menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia,
			C	Jika 50% kalimat di dalam modul menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
			K	Jika 25% kalimat di dalam modul menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
			SK	Jika kalimat di dalam modul <i>tidak</i> menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
23	Kejelasan Bahasa	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami	SB	Jika 100% bahasa yang digunakan jelas (tidak ambigu), logis, dan sistematis
			B	Jika 75% bahasa yang digunakan jelas (tidak ambigu), logis, dan sistematis
			C	Jika 50% bahasa yang digunakan jelas (tidak ambigu), logis, dan sistematis
			K	Jika 25% bahasa yang digunakan jelas (tidak ambigu), logis, dan sistematis
			SK	Jika bahasa yang digunakan <i>tidak jelas (ambigu), tidak logis, dan tidak sistematis</i>
24	Kesesuaian Bahasa	Kalimat yang disajikan komunikatif dan interaktif	SB	Jika kalimat yang disajikan <i>sangat komunikatif dan interaktif</i>
			B	Jika kalimat yang disajikan <i>komunikatif dan interaktif</i>

			C	Jika kalimat yang disajikan <i>cukup komunikatif dan interaktif</i>
			K	Jika kalimat yang disajikan <i>kurang komunikatif dan interaktif</i>
			SK	Jika kalimat yang disajikan <i>tidak komunikatif dan tidak interaktif</i>
25	Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang	Konsistensi penggunaan istilah	SB	Jika penggunaan istilah <i>sangat konsisten</i>
			B	Jika penggunaan istilah <i>konsisten</i>
			C	Jika penggunaan istilah <i>cukup konsisten</i>
			K	Jika penggunaan istilah <i>kurang konsisten</i>
			SK	Jika penggunaan istilah <i>tidak konsisten</i>
26		Ketepatan penulisan nama ilmiah/asing	SB	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>sangat tepat</i>
			B	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>tepat</i>
			C	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>cukup tepat</i>
			K	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>kurang tepat</i>
			SK	Jika penulisan nama ilmiah/asing <i>tidak tepat</i>
27	Organisasi Penyajian Umum	Penyajian materi sistematis, logis, sederhana dan jelas	SB	Jika materi yang disajikan <i>sangat sistematis, logis, sederhana, dan jelas</i>
			B	Jika materi yang disajikan <i>sistematis, logis, sederhana, dan jelas</i>
			C	Jika materi yang disajikan <i>cukup sistematis, logis, sederhana, dan jelas</i>
			K	Jika materi yang disajikan <i>kurang sistematis, logis, sederhana, dan jelas</i>
			SK	Jika materi yang disajikan <i>tidak sistematis, logis, sederhana, dan jelas</i>
28		Penyajian modul memenuhi kriteria kelengkapan modul	SB	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>sangat baik</i>
			B	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>baik</i>
			C	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>cukup baik</i>
			K	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>kurang baik</i>
			SK	Jika modul yang disajikan memenuhi kriteria kelengkapan modul dengan <i>tidak baik</i>
29	Pertimbangan Penyajian Kebermaknaan dan Kebermanfaatan	Mendukung siswa untuk memahami konsep	SB	Jika modul <i>sangat mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
			B	Jika modul <i>mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
			C	Jika modul <i>cukup mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
			K	Jika modul <i>kurang mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
			SK	Jika modul <i>tidak mendukung</i> siswa untuk memahami konsep
30	Pengembangan Proses Pembentukan Pengetahuan	Kegiatan di dalam modul mendorong siswa untuk mengalami secara langsung	SB	Jika kegiatan di dalam modul <i>sangat mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
			B	Jika kegiatan di dalam modul <i>mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
			C	Jika kegiatan di dalam modul <i>cukup mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
			K	Jika kegiatan di dalam modul <i>kurang mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
			SK	Jika kegiatan di dalam modul <i>tidak mampu</i> mendorong siswa untuk mengalami secara langsung
31		Kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang sesuai dengan gaya belajar siswa	SB	Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>sangat sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			B	Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			C	Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>cukup sesuai</i> dengan gaya belajar siswa

			belajar siswa
			K Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>kurang sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			SK Jika kegiatan di dalam modul diberikan dengan instruksi yang <i>tidak sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
32		Kegiatan di dalam modul diberikan dengan pendekatan ilmiah	SB Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>sangat tepat</i>
			B Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>tepat</i>
			C Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>cukup tepat</i>
			K Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>kurang tepat</i>
			SK Jika kegiatan di dalam modul dengan pendekatan ilmiah diberikan dengan <i>tidak tepat</i>
33		Kegiatan praktikum sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013	SB Jika kegiatan praktikum <i>sangat sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
			B Jika kegiatan praktikum <i>sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
			C Jika kegiatan praktikum <i>cukup sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
			K Jika kegiatan praktikum <i>kurang sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
			SK Jika kegiatan praktikum <i>tidak sesuai</i> dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013
34	Tampilan Umum	Desain modul pembelajaran (konsisten, terformat, terorganisasi, dan memiliki daya tarik)	SB Jika desain modul pembelajaran <i>sangat konsisten, terformat, terorganisasi, dan memiliki daya tarik</i>
			B Jika desain modul pembelajaran <i>konsisten, terformat, terorganisasi, dan memiliki daya tarik</i>
			C Jika desain modul pembelajaran <i>cukup konsisten, cukup terformat, cukup terorganisasi, dan cukup memiliki daya tarik</i>
			K Jika desain modul pembelajaran <i>kurang konsisten, kurang terformat, kurang terorganisasi, dan kurang memiliki daya tarik</i>
			SK Jika desain modul pembelajaran <i>tidak konsisten, tidak terformat, tidak terorganisasi, dan tidak memiliki daya tarik</i>
35		Judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran sesuai dengan konsep	SB Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>sangat sesuai</i> dengan konsep
			B Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>sesuai</i> dengan konsep
			C Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>cukup sesuai</i> dengan konsep
			K Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>kurang sesuai</i> dengan konsep
			SK Jika judul, gambar, dan keterangan gambar dalam modul pembelajaran <i>tidak sesuai</i> dengan konsep
36		Pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) sesuai dan mudah untuk dibaca	SB Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>sangat sesuai dan sangat mudah</i> untuk dibaca
			B Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>sesuai dan mudah</i> untuk dibaca
			C Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>cukup sesuai dan cukup mudah</i> untuk dibaca
			K Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>kurang sesuai dan kurang mudah</i> untuk dibaca

37		Cetakan modul jelas	SK	Jika pemilihan jenis ukuran huruf (<i>font</i>) <i>tidak sesuai dan sulit</i> untuk dibaca
			SB	Jika cetakan modul <i>sangat jelas</i>
			B	Jika cetakan modul <i>jelas</i>
			C	Jika cetakan modul <i>cukup jelas</i>
			K	Jika cetakan modul <i>kurang jelas</i>
			SK	Jika cetakan modul <i>tidak jelas</i>
38		Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi	SB	Jika ilustrasi di dalam modul <i>sangat sesuai dan sangat tepat</i> dengan materi
			B	Jika ilustrasi di dalam modul <i>sesuai dan tepat</i> dengan materi
			C	Jika ilustrasi di dalam modul <i>cukup sesuai dan cukup tepat</i> dengan materi
			K	Jika ilustrasi di dalam modul <i>kurang sesuai dan kurang tepat</i> dengan materi
			SK	Jika ilustrasi di dalam modul <i>tidak sesuai dan tidak tepat</i> dengan materi
			SK	Jika ilustrasi di dalam modul <i>tidak sesuai dan tidak tepat</i> dengan materi
39	Kelengkapan Modul Pembelajaran	Modul dilengkapi <i>cover</i> utama dan halaman pembuka	SB	Jika modul dilengkapi <i>cover</i> utama dan halaman pembuka yang <i>sangat sesuai</i>
			B	Jika modul dilengkapi <i>cover</i> utama dan halaman pembuka yang <i>sesuai</i>
			C	Jika modul dilengkapi <i>cover</i> utama dan halaman pembuka yang <i>cukup sesuai</i>
			K	Jika modul dilengkapi <i>cover</i> utama dan halaman pembuka yang <i>kurang sesuai</i>
			SK	Jika modul dilengkapi <i>cover</i> utama dan halaman pembuka yang <i>tidak sesuai</i>
			SK	Jika modul dilengkapi <i>cover</i> utama dan halaman pembuka yang <i>tidak sesuai</i>
40		Modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan	SB	Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>sangat sesuai</i>
			B	Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>sesuai</i>
			C	Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>cukup sesuai</i>
			K	Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>kurang sesuai</i>
			SK	Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>tidak sesuai</i>
			SK	Jika modul pembelajaran dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang <i>tidak sesuai</i>
41		Terdapat rujukan atau acuan untuk teks dan gambar	SB	Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>sangat sesuai</i>
			B	Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>sesuai</i>
			C	Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>cukup sesuai</i>
			K	Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>kurang sesuai</i>
			SK	Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>tidak sesuai</i>
			SK	Jika rujukan atau acuan untuk teks dan gambar <i>tidak sesuai</i>
42		Terdapat panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum	SB	Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>sangat membantu</i>
			B	Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>membantu</i>
			C	Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>cukup membantu</i>
			K	Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>kurang membantu</i>
			SK	Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>tidak membantu</i>
			SK	Jika panduan identifikasi protista untuk mendukung kegiatan praktikum <i>tidak membantu</i>
43		Ketepatan penomoran dan penamaan gambar	SB	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>sangat tepat</i>
			B	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>tepat</i>
			C	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>cukup tepat</i>
			K	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>kurang tepat</i>
			SK	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>tidak tepat</i>
			SK	Jika penomoran dan penamaan gambar <i>tidak tepat</i>
44		Modul pembelajaran dilengkapi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai acuan pengembangan materi	SB	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>sangat sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi
			B	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi
			C	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>cukup sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi

			K	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>kurang sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi
			SK	Jika KI dan KD di dalam modul pembelajaran <i>tidak sesuai</i> dengan acuan pengembangan materi
45		Modul memiliki daftar isi	SB	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>sangat lengkap</i>
			B	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>lengkap</i>
			C	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>cukup lengkap</i>
			K	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>kurang lengkap</i>
			SK	Jika modul memiliki daftar isi yang <i>tidak lengkap</i>
46		Modul menyampaikan isi materi sesuai dengan konsep yang dikembangkan	SB	Jika isi materi di dalam modul <i>sangat sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
			B	Jika isi materi di dalam modul <i>sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
			C	Jika isi materi di dalam modul <i>cukup sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
			K	Jika isi materi di dalam modul <i>kurang sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
			SK	Jika isi materi di dalam modul <i>tidak sesuai</i> dengan konsep yang dikembangkan
47		Modul dilengkapi dengan info terbaru tentang materi biologi yang berkaitan	SB	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>sangat sesuai</i> dengan materi protista
			B	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>sesuai</i> dengan materi protista
			C	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>cukup sesuai</i> dengan materi protista
			K	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>kurang sesuai</i> dengan materi protista
			SK	Jika modul dilengkapi dengan info terbaru yang <i>tidak sesuai</i> dengan materi protista
48		Modul dilengkapi dengan soal evaluasi untuk mengukur pencapaian siswa tentang materi	SB	Jika soal evaluasi <i>sangat mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
			B	Jika soal evaluasi <i>mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
			C	Jika soal evaluasi <i>cukup mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
			K	Jika soal evaluasi <i>kurang mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
			SK	Jika soal evaluasi <i>tidak mampu</i> mengukur pencapaian siswa tentang materi
49		Modul dilengkapi kunci jawaban soal evaluasi pada bagian akhir	SB	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>sangat lengkap</i> pada bagian akhir
			B	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>lengkap</i> pada bagian akhir
			C	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>cukup lengkap</i> pada bagian akhir
			K	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>kurang lengkap</i> pada bagian akhir
			SK	Jika modul dilengkapi dengan kunci jawaban soal evaluasi yang <i>tidak lengkap</i> pada bagian akhir
50		Modul dilengkapi dengan glosarium untuk membantu memperjelas istilah yang digunakan dalam penyampaian materi	SB	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>sangat membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi
			B	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi
			C	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>cukup membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi
			K	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>kurang membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi
			SK	Jika modul dilengkapi dengan glosarium yang <i>tidak membantu</i> memperjelas istilah dalam penyampaian materi

51		Modul dilengkapi dengan referensi sebagai panduan kegiatan diskusi	SB	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>sangat tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
			B	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
			C	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>cukup tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
			K	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>kurang tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
			SK	Jika modul dilengkapi dengan referensi diskusi yang <i>tidak tepat</i> sebagai panduan kegiatan diskusi
52		Modul memiliki daftar pustaka	SB	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>sangat lengkap</i>
			B	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>lengkap</i>
			C	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>cukup lengkap</i>
			K	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>kurang lengkap</i>
			SK	Jika modul memiliki daftar pustaka yang <i>tidak lengkap</i>
53	Penyajian Pembelajaran	Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses mempelajari modul	SB	Jika modul <i>sangat mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul
			B	Jika modul <i>mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul
			C	Jika modul <i>cukup mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul
			K	Jika modul <i>kurang mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul
			SK	Jika modul <i>tidak mampu</i> membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses mempelajari modul
54		Komunikasi interaktif	SB	Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>sangat interaktif</i>
			B	Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>interaktif</i>
			C	Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>cukup interaktif</i>
			K	Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>kurang interaktif</i>
			SK	Jika bentuk komunikasi di dalam modul <i>tidak interaktif</i>
55	Variasi dalam Penyampaian	Pemberian aktivitas dengan instruksi sesuai gaya belajar siswa	SB	Jika aktivitas yang diberikan <i>sangat sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			B	Jika aktivitas yang diberikan <i>sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			C	Jika aktivitas yang diberikan <i>cukup sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			K	Jika aktivitas yang diberikan <i>kurang sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
			SK	Jika aktivitas yang diberikan <i>tidak sesuai</i> dengan gaya belajar siswa
56		Terdapat peta konsep yang dibuat oleh siswa	SB	Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>sangat memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi
			B	Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi
			C	Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>cukup memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi
			K	Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>kurang memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi
			SK	Jika aktivitas pembuatan peta konsep <i>tidak memberikan kebebasan</i> siswa untuk berkreasi

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN SISWA
PADA MODUL PEMBELAJARAN MATERI PROTISTA BERBASIS ACCELERATED LEARNING DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS X SMA/MA

NO	Aspek		Penjabaran	
	Kriteria	Indikator		
1	Aspek Penyajian	Desain modul pembelajaran biologi ini sangat menarik	SS	Jika siswa berpendapat bahwa desain modul pembelajaran biologi sangat menarik
			S	Jika siswa berpendapat bahwa desain modul pembelajaran biologi cukup menarik
			KS	Jika siswa berpendapat bahwa desain modul pembelajaran biologi kurang menarik
			TS	Jika siswa berpendapat bahwa desain modul pembelajaran biologi tidak menarik
			STS	Jika siswa berpendapat bahwa desain modul pembelajaran biologi sangat tidak menarik
2		Saya kurang memperhatikan desain modul ini, yang terpenting bagi saya adalah isi modul	SS	Jika siswa menganggap isi modul sangat penting dibandingkan desain modul
			S	Jika siswa menganggap isi modul cukup penting dibandingkan desain modul
			KS	Jika siswa menganggap isi modul kurang penting dibandingkan desain modul
			TS	Jika siswa menganggap isi modul tidak penting dibandingkan desain modul
			STS	Jika siswa menganggap isi modul sangat tidak penting dibandingkan desain modul
3		Desain cover memiliki daya tarik awal dan menggambarkan isi atau materi yang disampaikan	SS	Jika siswa sangat setuju bahwa desain cover memiliki daya tarik
			S	Jika siswa setuju bahwa desain cover memiliki daya tarik
			KS	Jika siswa kurang setuju bahwa desain cover memiliki daya tarik
			TS	Jika siswa tidak setuju bahwa desain cover memiliki daya tarik
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahwa desain cover memiliki daya tarik
4		Gambar-gambar yang disajikan di dalam modul dapat membantu saya memahami materi dan konsep protista	SS	Jika siswa sangat terbantu untuk memahami materi dan konsep protista karena terdapat bantuan gambar
			S	Jika siswa cukup terbantu untuk memahami materi dan konsep protista karena terdapat bantuan gambar
			KS	Jika siswa kurang terbantu untuk memahami materi dan konsep protista karena terdapat bantuan gambar
			TS	Jika siswa tidak terbantu untuk memahami materi dan konsep protista karena terdapat bantuan gambar
			STS	Jika siswa sangat tidak terbantu untuk memahami materi dan konsep protista karena terdapat bantuan gambar
5		Rujukan/sumber acuan	SS	Jika siswa sangat setuju bahwa sumber acuan teks membantu dalam mencari pengetahuan tambahan

		teks dan gambar ditampilkan dengan jelas sehingga membantu saya mencari pengetahuan tambahan	S	Jika siswa setuju bahwa sumber acuan teks membantu dalam mencari pengetahuan tambahan
			KS	Jika siswa kurang setuju bahwa sumber acuan teks membantu dalam mencari pengetahuan tambahan
			TS	Jika siswa tidak setuju bahwa sumber acuan teks membantu dalam mencari pengetahuan tambahan
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahwa sumber acuan teks membantu dalam mencari pengetahuan tambahan
6		Glosarium membantu saya memperjelas makna istilah biologi	SS	Jika siswa sangat setuju bahwa glosarium membantu memperjelas makna istilah biologi
			S	Jika siswa setuju bahwa glosarium membantu memperjelas makna istilah biologi
			KS	Jika siswa kurang setuju bahwa glosarium membantu memperjelas makna istilah biologi
			TS	Jika siswa tidak setuju bahwa glosarium membantu memperjelas makna istilah biologi
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahwa glosarium membantu memperjelas makna istilah biologi
7		Bentuk dan ukuran huruf proporsional dan mudah dibaca	SS	Jika siswa sangat setuju bahwa bentuk dan ukuran huruf sudah proporsional dan mudah dibaca
			S	Jika siswa setuju bahwa bentuk dan ukuran huruf sudah proporsional dan mudah dibaca
			KS	Jika siswa kurang setuju bahwa bentuk dan ukuran huruf sudah proporsional dan mudah dibaca
			TS	Jika siswa tidak setuju bahwa bentuk dan ukuran huruf sudah proporsional dan mudah dibaca
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahwa bentuk dan ukuran huruf sudah proporsional dan mudah dibaca
8		Modul pembelajaran biologi memudahkan saya dalam belajar	SS	Jika siswa sangat setuju bahwa modul pembelajaran biologi mempermudah belajar
			S	Jika siswa setuju bahwa modul pembelajaran biologi mempermudah belajar
			KS	Jika siswa kurang setuju bahwa modul pembelajaran biologi mempermudah belajar
			TS	Jika siswa tidak setuju bahwa modul pembelajaran biologi mempermudah belajar
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahwa modul pembelajaran biologi mempermudah belajar
9		Aktivitas diskusi yang diberi panduan memudahkan saya dalam mencari jawaban	SS	Jika siswa sangat setuju bahwa aktivitas diskusi yang diberi panduan memudahkan mencari jawaban
			S	Jika siswa setuju bahwa aktivitas diskusi yang diberi panduan memudahkan mencari jawaban
			KS	Jika siswa kurang setuju bahwa aktivitas diskusi yang diberi panduan memudahkan mencari jawaban
			TS	Jika siswa tidak setuju bahwa aktivitas diskusi yang diberi panduan memudahkan mencari jawaban
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahwa aktivitas diskusi yang diberi panduan memudahkan mencari jawaban
10		Saya kurang tertarik belajar biologi dengan modul ini	SS	Jika siswa sangat setuju dengan pernyataan kurang tertarik belajar biologi menggunakan modul
			S	Jika siswa setuju dengan pernyataan kurang tertarik belajar biologi menggunakan modul
			KS	Jika siswa kurang setuju dengan pernyataan kurang tertarik belajar biologi menggunakan modul
			TS	Jika siswa tidak setuju dengan pernyataan kurang tertarik belajar biologi menggunakan modul
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan kurang tertarik belajar biologi menggunakan modul
11		Gaya belajar saya dapat diakomodasi	SS	Jika siswa sangat setuju jika gaya belajarnya dapat diakomodasi menggunakan aktivitas belajar di dalam modul

		dengan aktivitas belajar yang terdapat di dalam modul	S	Jika siswa setuju jika gaya belajarnya dapat diakomodasi menggunakan aktivitas belajar di dalam modul
			KS	Jika siswa kurang setuju jika gaya belajarnya dapat diakomodasi menggunakan aktivitas belajar di dalam modul
			TS	Jika siswa tidak setuju jika gaya belajarnya dapat diakomodasi menggunakan aktivitas belajar di dalam modul
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju jika gaya belajarnya dapat diakomodasi menggunakan aktivitas belajar di dalam modul
12		Modul ini membantu saya untuk belajar lebih aktif	SS	Jika siswa sangat setuju bahwa modul membantu belajar lebih aktif
			S	Jika siswa setuju bahwa modul membantu belajar lebih aktif
			KS	Jika siswa kurang setuju bahwa modul membantu belajar lebih aktif
			TS	Jika siswa tidak setuju bahwa modul membantu belajar lebih aktif
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahwa modul membantu belajar lebih aktif
13		Peta konsep yang dibuat berdasarkan kreativitas yang saya miliki membantu saya dalam memahami konsep	SS	Jika siswa sangat setuju peta konsep yang dibuat berdasarkan kreativitas membantu memahami konsep
			S	Jika siswa setuju peta konsep yang dibuat berdasarkan kreativitas membantu memahami konsep
			KS	Jika siswa kurang setuju peta konsep yang dibuat berdasarkan kreativitas membantu memahami konsep
			TS	Jika siswa tidak setuju peta konsep yang dibuat berdasarkan kreativitas membantu memahami konsep
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju peta konsep yang dibuat berdasarkan kreativitas membantu memahami konsep
14	Aspek Materi	Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan kemampuan berpikir ilmiah yang saya miliki	SS	Jika siswa sangat setuju materi yang disajikan di dalam modul sesuai dengan kemampuan berpikir ilmiah
			S	Jika siswa setuju materi yang disajikan di dalam modul sesuai dengan kemampuan berpikir ilmiah
			KS	Jika siswa kurang setuju materi yang disajikan di dalam modul sesuai dengan kemampuan berpikir ilmiah
			TS	Jika siswa tidak setuju materi yang disajikan di dalam modul sesuai dengan kemampuan berpikir ilmiah
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju materi yang disajikan di dalam modul sesuai dengan kemampuan berpikir ilmiah
15		Instruksi di dalam modul sudah disesuaikan dengan gaya belajar saya	SS	Jika siswa sangat setuju instruksi di dalam modul sudah sesuai dengan gaya belajar
			S	Jika siswa setuju instruksi di dalam modul sudah sesuai dengan gaya belajar
			KS	Jika siswa kurang setuju instruksi di dalam modul sudah sesuai dengan gaya belajar
			TS	Jika siswa tidak setuju instruksi di dalam modul sudah sesuai dengan gaya belajar

			STS	Jika siswa sangat tidak setuju instruksi di dalam modul sudah sesuai dengan gaya belajar
16		Aktivitas yang disesuaikan dengan gaya belajar membantu saya dalam memahami materi	SS	Jika siswa sangat setuju bahwa aktivitas sesuai gaya belajar membantu memahami materi
			S	Jika siswa setuju bahwa aktivitas sesuai gaya belajar membantu memahami materi
			KS	Jika siswa kurang setuju bahwa aktivitas sesuai gaya belajar membantu memahami materi
			TS	Jika siswa tidak setuju bahwa aktivitas sesuai gaya belajar membantu memahami materi
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahwa aktivitas sesuai gaya belajar membantu memahami materi
17		Lembar soal evaluasi yang ada di dalam modul membantu saya dalam belajar biologi	SS	Jika siswa sangat setuju lembar soal evaluasi di dalam modul membantu belajar biologi
			S	Jika siswa setuju lembar soal evaluasi di dalam modul membantu belajar biologi
			KS	Jika siswa kurang setuju lembar soal evaluasi di dalam modul membantu belajar biologi
			TS	Jika siswa tidak setuju lembar soal evaluasi di dalam modul membantu belajar biologi
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju lembar soal evaluasi di dalam modul membantu belajar biologi
18		Kegiatan praktikum protista mampu memberikan pengalaman nyata bagi saya	SS	Jika siswa sangat setuju kegiatan praktikum protista mampu memberikan pengalaman nyata
			S	Jika siswa setuju kegiatan praktikum protista mampu memberikan pengalaman nyata
			KS	Jika siswa kurang setuju kegiatan praktikum protista mampu memberikan pengalaman nyata
			TS	Jika siswa tidak setuju kegiatan praktikum protista mampu memberikan pengalaman nyata
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju kegiatan praktikum protista mampu memberikan pengalaman nyata
19	Aspek Bahasa	Saya sulit memahami kalimat pada modul	SS	Jika siswa sangat setuju bahwa kalimat pada modul sulit dipahami
			S	Jika siswa setuju bahwa kalimat pada modul sulit dipahami
			KS	Jika siswa kurang setuju bahwa kalimat pada modul sulit dipahami
			TS	Jika siswa tidak setuju bahwa kalimat pada modul sulit dipahami
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahwa kalimat pada modul sulit dipahami
20		Bahasa yang digunakan sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami, sehingga saya merasa senang dan terdorong untuk mempelajari isi modul sampai tuntas	SS	Jika siswa sangat setuju bahasa modul sederhana, mudah dipahami, sehingga siswa senang dan terdorong mempelajari modul sampai tuntas
			S	Jika siswa setuju bahasa modul sederhana, mudah dipahami, sehingga siswa senang dan terdorong mempelajari modul sampai tuntas
			KS	Jika siswa kurang setuju bahasa modul sederhana, mudah dipahami, sehingga siswa senang dan terdorong mempelajari modul sampai tuntas
			TS	Jika siswa tidak setuju bahasa modul sederhana, mudah dipahami, sehingga siswa senang dan terdorong mempelajari modul sampai tuntas
			STS	Jika siswa sangat tidak setuju bahasa modul sederhana, mudah dipahami, sehingga siswa senang dan terdorong mempelajari modul sampai tuntas

Lampiran 3 Pengolahan Data Kualitas Penilaian Modul

Aturan kriteria pengubahan skor kuantitatif menjadi kualitatif

Interval Nilai	Kriteria
$Mi + 1,5 Sbi < X$	SB (Sangat Baik)
$Mi + 0,5 Sbi < X \leq Mi + 1,5 Sbi$	B (Baik)
$Mi - 0,5 Sbi < X \leq Mi + 0,5 Sbi$	C (Cukup)
$Mi - 0,5 Sbi < X \leq Mi - 1,5 Sbi$	K (Kurang)
$< X \leq Mi - 1,5 Sbi$	SK (Sangat Kurang)

Kriteria Kategori Penilaian Ideal Modul Pembelajaran Protista berbasis Accelerated Learning dengan Pendekatan Saintifik Menurut Ahli

Komponen	Butir Penilaian	Skor Tertinggi Ideal	Skor Terendah Ideal	Mi	Sbi	Jumlah Skor (X)	P	(Mi+1,5 Sbi)	(Mi+0,5 Sbi)	(Mi-0,5 Sbi)	(Mi-1,5 Sbi)	Kualitas
Aspek Materi	21	105	21	63	14	82	78.09524	84	70	56	42	Baik
Aspek Bahasa	5	25	5	15	3.333	20	80	20	16.6666667	13.3333333	10	Baik
Aspek Penyajian	30	150	30	90	20	118.5	79	120	100	80	60	Baik
Keseluruhan	56	280	56	168	37.33	220.5	78.75	224	186.666667	149.333333	112	Baik

Kriteria Kategori Penilaian Ideal Modul Pembelajaran Protista berbasis Accelerated Learning dengan Pendekatan Saintifik Menurut *Peer Reviewer*

Komponen	Butir Penilaian	Skor Tertinggi Ideal	Skor Terendah Ideal	Mi	Sbi	Jumlah Skor (X)	P	(Mi+1,5 Sbi)	(Mi+0,5 Sbi)	(Mi-0,5 Sbi)	(Mi-1,5 Sbi)	Kualitas
Aspek Materi	21	105	21	63	14	88.8	84.57143	84	70	56	42	Sangat Baik
Aspek Bahasa	5	25	5	15	3.333	22.22	88.88	20	16.6666667	13.3333333	10	Sangat Baik
Aspek Penyajian	30	150	30	90	20	134.4	89.6	120	100	80	60	Sangat Baik
Keseluruhan	56	280	56	168	37.33	245.42	87.65	224	186.666667	149.333333	112	Sangat Baik

Kriteria Kategori Penilaian Ideal Modul Pembelajaran Protista berbasis Accelerated Learning dengan Pendekatan Saintifik Menurut Guru Biologi

Komponen	Butir Penilaian	Skor Tertinggi Ideal	Skor Terendah Ideal	Mi	Sbi	Jumlah Skor (X)	P	(Mi+1,5 Sbi)	(Mi+0,5 Sbi)	(Mi-0,5 Sbi)	(Mi-1,5 Sbi)	Kualitas
Aspek Materi	21	105	21	63	14	94.5	90	84	70	56	42	Sangat Baik
Aspek Bahasa	5	25	5	15	3.333	25	100	20	16.6666667	13.3333333	10	Sangat Baik
Aspek Penyajian	30	150	30	90	20	143.5	95.66667	120	100	80	60	Sangat Baik
Keseluruhan	56	280	56	168	37.33	263	93.92857	224	186.666667	149.333333	112	Sangat Baik

Kriteria Kategori Penilaian Ideal Modul Pembelajaran Protista berbasis Accelerated Learning dengan Pendekatan Saintifik Menurut Siswa 15 siswa

Komponen	Butir Penilaian	Skor Tertinggi Ideal	Skor Terendah Ideal	Mi	Sbi	Jumlah Skor (X)	P	(Mi+1,5 Sbi)	(Mi+0,5 Sbi)	(Mi-0,5 Sbi)	(Mi-1,5 Sbi)	Kualitas
Aspek Materi	5	25	5	15	3.333	20.86	83.44	20	16.6666667	13.3333333	10	Sangat Baik
Aspek Bahasa	2	10	2	6	1.333	8.33	83.3	8	6.6666667	5.3333333	4	Sangat Baik
Aspek Penyajian	13	65	13	39	8.667	53.53	82.35385	52	43.3333333	34.6666667	26	Sangat Baik
Keseluruhan	20	100	20	60	13.33	82.72	82.72	80	66.6666667	53.3333333	40	Sangat Baik

Kriteria Kategori Penilaian Ideal Modul Pembelajaran Protista berbasis Accelerated Learning dengan Pendekatan Saintifik Secara Keseluruhan

Komponen	Butir Penilaian	Skor Tertinggi Ideal	Skor Terendah Ideal	Mi	Sbi	Jumlah Skor (X)	P	(Mi+1,5 Sbi)	(Mi+0,5 Sbi)	(Mi-0,5 Sbi)	(Mi-1,5 Sbi)	Kualitas
Aspek Materi	68	340	68	204	45.33	286.16	84.16471	272	226.666667	181.333333	136	Sangat Baik
Aspek Bahasa	17	85	17	51	11.33	75.55	88.88235	68	56.6666667	45.3333333	34	Sangat Baik
Aspek Penyajian	103	515	103	309	68.67	449.93	87.36505	412	343.333333	274.666667	206	Sangat Baik
Keseluruhan	188	940	188	564	125.3	811.64	86.34468	752	626.666667	501.333333	376	Sangat Baik



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8

Jl. Sidobali No.1 Muja-Muju Kode Pos 55165 Telp. (0274) 513493 Faks (0274) 580207
EMAIL : sman8yogyakarta@yahoo.co.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.sman8yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 694

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Lailla Khusnul Khotimah
NIM : 12680022
alamat : Fak. Sains & Teknologi UIN SUKA Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta nomor : 070/3403/6716/34 tanggal 6 Oktober 2016 yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA N 8 Yogyakarta pada 1 – 5 November 2016 dengan judul “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PROTISTA BERBASIS ACCELERATED LEARNING DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS X SMA/MA.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 November 2016
Kepala Sekolah,



Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM
NIP. 19611212 198703 1 007



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN- KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
 JALAN KH. A. DAHLAN 130 YOGYAKARTA KP. 55261 TELEPON/FAX : 0274-513347
 Website : <http://manjogjadua.net> Email : man_jogja2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : SK- 138 /Ma.12.02/TL.00/11/2016

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. In Amullah, MA
 NIP : 19660119 199603 1 001
 Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II

menerangkan bahwa :

Nama : Lailla Khusnul Khotimah
 NIM : 12680022
 Program studi : Pendidikan Biologi
 Fakultas/Perti : Sains dan Teknologi/Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

telah melaksanakan penelitian di MAN Yogyakarta II pada tanggal 27 Oktober – 03 November 2016 guna penyusunan skripsi dengan judul proposal **“Pengembangan Modul Pembelajaran Protista Berbasis *Accelerated Learning* Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas X SMA/MA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

25 November 2016



CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Lailla Khusnul Khotimah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 17 September 1993
 Alamat : Jl. Turonggo Seto 19 Balapan,
 Yogyakarta 55222
 Email : lailla.khusnulhotimah@gmail.com
 No. HP : 085729747917



Riwayat Pendidikan Formal

1999-2000 TK Dharmarini Pengok
 2000-2006 SD Negeri Bhayangkara I
 2006-2009 SMP Negeri 4 Yogyakarta
 2009-2012 SMA Negeri 3 Yogyakarta
 2012-2017 UIN Sunan Kalijaga

Riwayat Pendidikan Non-Formal

2010 Kursus bahasa Jerman
 2017- sekarang Kursus bahasa Italia

Pengalaman Organisasi

2009 – 2010 Anggota divisi pers dan info SKI Al Khawarizmi SMA N 3 Yogyakarta
 2010 – 2011 Koordinator asisten divisi media dakwah SKI Al Khawarizmi SMA N 3 Yogyakarta
 2011 – 2012 Anggota komunitas penulis pelajar Yogyakarta
 2013 – 2014 Anggota divisi jurnalistik HM-PS Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga
 2015 – 2016 Direktur Taman Pendidikan Al-Quran Baitul Hikmah Yogyakarta

Prestasi

2008 Juara 3 Lomba mengarang tingkat SMP
 2010 Juara 4 Lomba menulis populer tingkat SMA
 2011 Juara 1 Lomba menulis esai tingkat SMA se-Kota Yogyakarta
 2012 Juara 1 *student writing competition* fakultas sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga
 2013 Juara 1 Lomba menulis esai 'UKMF Limlarts' UNY

2014	Juara 1 Lomba menulis esai pada 'Pekan Jurnalis Fisika' UNY
2014	Juara 7 Lomba menulis cerpen pada Kompetisi Ramadhan Salman ITB
2015	100 Penulis terbaik lomba menulis cerpen 'Aku Ingin Sekolah' se-Indonesia
2015	Juara 1 Lomba menulis esai pada 'Journal Fun Week' UNY
2016	Juara 2 Lomba menulis cerpen anak islami

